

**PENGARUH HARGA DIRI TERHADAP KECENDERUNGAN
NARSISTIK PADA REMAJA PENGGUNA *INSTAGRAM***

SKRIPSI



Oleh :

**Hastie Maulidania
201210230311295**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

**PENGARUH HARGA DIRI TERHADAP KECENDERUNGAN
NARSISTIK PADA REMAJA PENGGUNA *INSTAGRAM***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang
Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

Hastie Maulidania

201210230311295

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2017

**PENGARUH HARGA DIRI TERHADAP KECENDERUNGAN NARSISTIK PADA
REMAJA PENGGUNA INSTAGRAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Hastie Maulidania
NIM : 201210230311295

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Hastie Maulidania
Nim : 201210230311295

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 22 April 2017
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Yudi Suharsono, Psi. M.Si

Sekretaris/Pembimbing II,



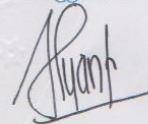
M. Shohib, S.Psi. M.Si

Anggota I



Ni'matuzahroh, S'Psi., M.Si

Anggota II



Tri Muji Ingarianti, S.Psi. M.Psi.

Mengesahkan
Dekan,



Dr. Iswinarti, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hastie Maulidania
NIM : 201210230311295
Fakultas : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
Menyatakan bahwa skripsi / karya ilmiah yang berjudul :

Pengaruh Harga Diri Terhadap Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Instagram

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah / skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak Bebas Royalti non eksekutif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 17 Mei 2017

Mengetahui
Ketua Program Studi

Yang menyatakan



Yuni Nurhamida, S.Psi, M.Si

Hastie Maulidania

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Harga Diri Terhadap Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna *Instagram*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Iswinarti, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Yudi Suharsono, S.Psi, M.Si dan Bapak Muhammad Shohib, S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Bapak Ari Firmanto, S.Psi, M.Si selaku Dosen Wali Kelas Psikologi E 2012 yang telah banyak mendukung dan memberi arahan, serta selalu memberikan motivasi agar mahasiswa-mahasiswinya lulus tepat waktu.
4. Dosen-dosen Fakultas Psikologi, Staff Tata Usaha, dan Laboratorium Psikologi yang sudah membantu proses akademik maupun non-akademik penulis.
5. Kedua orang tua penulis, Ayah Daeng Moch. Suud dan Ibu Fatimah, yang selalu mendoakan dengan tulus dan memberikan dukungan terbesar bagi penyelesaian skripsi ini.
6. Rheza Falih Fakhruddin yang bersedia meluangkan waktunya untuk selalu menemani, menjadi tempat curhat, dan selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan kepada penulis dari awal hingga terselesaikannya penelitian ini. Anindita Keisha Ramadhani yang selalu menghibur penulis.
7. Teman seperjuangan dalam bimbingan skripsi, Siti Lailatur R., S. Psi, Siti Rohana S. Psi, Hikmah, dan Vita.
8. Teman-teman terbaik Psikologi E 2012 semasa kuliah yang selalu ada, membantu dan memberi dukungan untuk penulis. Terima kasih Steffy Ardhya One Putri Iskandar, S. Psi, Dwi Putri Pratiwi, S. Psi, Dewi Ratna Ningsih, S. Psi, Syakinah Tuzuriah P., S. Psi, Asmaul Khoriah, S. Psi, dan Trio Bangkit Kharisma, S. Psi.
9. Saudara satu rumah Nurul Jannah, S. Psi, Siti Aisyah, S. Psi, Zahrotul Laili Afia calon S. Psi, Mbak Linda, dan Bella, karena telah bersedia bersama-sama saling mengingatkan dan mengerjakan skripsi masing-masing.
10. Teman-teman KKN 81 UMM tahun 2015, khususnya Maria Ulfa Ayu Fardhani, SE, Abdul Majid Nugroho, SE, Elvira Anastasia Cempaka, S.H, Putri Meilissa A.P, S. Ked, Intan Lidyawati, S. Ked, dan Rohmatun Choirin Amalia, S. Farm, Rio Febrian calon S.Pd, Rossie Maulana Septian calon S.T, dan Gigih Arganata calon S.E, yang telah bersama-sama saling memberikan dukungan. Semoga semua menjadi pribadi yang lebih baik dan terus berprestasi.

11. Ameliawati S.Pd, Mas Bagus, Taufik, Faiz, Zainul, Acil, Hafiz, Hendrik, dan Neneng Nurul Rohima, S. Farm, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
12. Remaja-remaja di Kecamatan Pandaan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Tidak ada manusia yang sempurna, begitu pula dengan penulis. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan yang tidak disengaja maupun yang disengaja yang terdapat pada skripsi ini. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna bagi penulis dan pembaca sekalian

Malang, 17 Mei 2017

Penulis

Hastie Maulidania

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN	2
LANDASAN TEORI	5
Narsistik	6
Harga Diri	8
Hipotesis	13
METODE PENELITIAN	14
Rancangan Penelitian	14
Subjek Penelitian	14
Variabel dan Instrumen Peneltian	14
Prosedur dan Analisa Data	15
HASIL PENELITIAN	16
DISKUSI	17
SIMPULAN DAN IMPLIKASI	20
REFERENSI	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Goleman: Ciri-ciri <i>Self-Interest</i> yang Normal Dibandingkan dengan Narsisme yang <i>Self-Defeating</i>	8
Tabel 2. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Harga Diri.....	14
Tabel 3. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Kecenderungan Narsistik	15
Tabel 4. Deskripsi Subjek	16
Tabel 5. Perhitungan T-score Skala Harga Diri	16
Tabel 6. Perhitungan T-score Skala Kecenderungan Narsistik.....	16
Tabel 7. Koefisien Determinasi antar variabel.....	17
Tabel 8. Koefisien persamaan Garis Regresi	17

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Blueprint</i> Skala (Sebelum <i>Tryout</i>)	25
Skala <i>Tryout</i>	27
Hasil Analisis <i>Tryout</i>	30
<i>Blueprint</i> Skala (Sesudah <i>Tryout</i>)	34
Skala Penelitian.....	36
Hasil Input Penelitian Skala Harga Diri.....	38
Hasil Input Penelitian Skala Kecenderungan Narsistik	58
Output SPSS.....	71

PENGARUH HARGA DIRI TERHADAP KECENDERUNGAN NARSISTIK PADA REMAJA PENGGUNA *INSTAGRAM*

Hastie Maulidania
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
hastiemaulidania@gmail.com

Kemajuan teknologi saat ini sudah semakin berkembang pesat, dimulai dari mencari informasi, berkomunikasi, dan menjaring pertemanan. Salah satu media yang dapat mencakup semuanya kegiatan tersebut adalah *Instagram*. Khususnya di kalangan remaja saat ini, aplikasi *Instagram* tersebut telah menjadi sarana untuk para remaja menunjukkan tentang dirinya kepada orang lain. Namun hingga saat ini masih ada beberapa remaja yang menggunakan aplikasi tersebut dengan berlebihan seperti banyak memposting foto hanya untuk mendapatkan pengakuan dan pengaguman dari lingkungan sekitarnya yang berakibat munculnya kecenderungan narsistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga diri terhadap kecenderungan narsistik pada remaja pengguna *Instagram*. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja sebanyak 347 orang. Pengambilan data menggunakan teknik *cluster sampling*. Metode analisa data menggunakan Uji *Regresi Linier Sederhana*. Hasil penelitian menunjukkan nilai Fhitung 8,340 > Ftabel 3,87 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh antara harga diri terhadap kecenderungan narsistik pada remaja, yaitu semakin tinggi harga diri maka semakin rendah kecenderungan narsistik. Sebaliknya, semakin rendah harga diri maka semakin tinggi kecenderungan narsistik.

Kata Kunci: Harga Diri, Kecenderungan Narsistik, Remaja, *Instagram*

The current technological development is already growing rapidly, starting from searching for information, communicate, and make lasting friendships. One of the media can cover all such activities is Instagram. Especially among adolescent at this time, applications that have become Instagram means for the adolescent show about herself to others. But up to now there are still some teenagers who use those applications with redundant as many post photos only to get recognition and admiration from the surrounding environment which resulted in the emergence of a narcissistic tendencies. This study aimed to determine the effect of self-esteem of a narcissistic tendency on adolescent Instagram users. Subjects in this study were adolescent as many as 347 people. Methods of data using cluster sampling technique. Methods of data analysis using Simple Linear Regression Test. The results showed the value of F 8,340 > Ftable 3,87 with significance value 0,000 ($p < 0,05$) which means there was influences between self-esteem toward narcissistic tendency in adolescent, ie the higher self-esteem then the lower narcissistic tendency. Conversely, the lower self-esteem, the higher narcissistic tendency.

Keywords: Self-Esteem, Narcissistic Tendency, Adolescent, *Instagram*

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi juga berkembang dengan sangat pesat. Internet merupakan sesuatu hal yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat modern di Indonesia. Banyaknya aplikasi yang ditawarkan semakin memanjakan pengguna internet, seperti halnya media sosial atau jejaring sosial. media sosial merupakan salah satu media online dimana para penggunanya dapat ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan menjangkau pertemanan, dengan segala fasilitas dan aplikasi yang dimilikinya seperti, *Tumblr, Facebook, Twitter, LINE, Whatsapp, Ask.fm, Path, dan Instagram*. Salah satu media yang saat ini sedang *booming* adalah *Instagram*.

Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto atau video kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pengguna. Pengguna juga dapat membagikan lokasi dimana ia membagikan kegiatannya. Selain itu, pengguna *instagram* atau biasa disebut dengan *instagrammer*, dapat menyambungkan koneksi akun ke akun lainnya seperti *Facebook* dan *Twitter*. Peneliti memilih media sosial *Instagram* karena berdasarkan fenomena yang sedang *booming* saat ini, tidak sedikit orang yang menggunakan *Instagram*, di kalangan para remaja khususnya. Hampir disetiap *smartphone* yang dimiliki oleh remaja terdapat aplikasi tersebut. Para remaja ini tidak segan-segan mengunggah beberapa foto dirinya dengan berbagai macam ekspresi dalam hitungan jam.

Remaja, menurut Sarwono (Resty, 2016) merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. WHO menetapkan batas usia menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja dengan kurun usia dibagi menjadi dua, 10-14 tahun adalah remaja awal dan 15-20 tahun adalah remaja akhir. Batasan PBB di Indonesia tentang usia pemuda adalah kurun usia 14-24 tahun. Rentang usia remaja 14-24 tahun, mereka harus melewati tugas-tugas perkembangan. Untuk membantu melewati tugas-tugas perkembangan remaja, mereka membutuhkan keluarga yang utuh, karena tugas perkembangan pada masa remaja menuntut perubahan besar dalam sikap dan perilaku nantinya. Penelitian yang dilakukan oleh Rideout, Roberts, & Foehr (Santrock, 2012) mensurvei lebih dari 2.200 anak dan remaja dari usia 8 hingga 18 tahun, menegaskan bahwa remaja zaman sekarang dikelilingi oleh media. Rata-rata, remaja menghabiskan 6,5 jam sehari (44,5 jam seminggu) bersama media, hanya menghabiskan 2,25 jam sehari bersama orang tua, serta hanya 50 menit sehari untuk pekerjaan rumah. Remaja di seluruh dunia semakin bergantung pada internet, sebagai contoh sebuah penelitian mengungkapkan bahwa 17 persen remaja Singapura berlebihan menggunakan internet, yaitu 5 jam atau lebih per hari (Mythily, Qui, & Winslow, dalam Santrock 2012)

Berdasarkan data yang diungkapkan oleh Brand Development Lead APAC *Instagram*, Paul Webster, total pengguna *Instagram* di seluruh dunia mencapai 400 juta orang. Sebanyak 75% di antaranya merupakan pengguna *Instagram* yang berada di luar Amerika Serikat. Rata-rata pengguna *Instagram* menghabiskan 21 menit per hari untuk membuka aplikasi ini. Webster mengatakan, Berdasarkan data internal *Instagram* pada November 2015, hampir setengah dari total pengguna di media sosial terpopuler itu mengikuti akun bisnis (Praboncono, 2016).

Indonesia (Wijaya, 2016) merupakan negara pengguna *Instagram* terbanyak setelah Jepang dan Brasil. TNS, sebuah perusahaan riset dan analisis dari Inggris mengungkapkan sejumlah fakta-fakta tentang *Instagram* di Indonesia, yaitu: 97% pengguna selalu menuliskan komentar dan menandai teman-teman mereka di dalam komentar; 97% menggunakan mesin pencari untuk mencari informasi yang lebih detail; 89% pengguna *Instagram* di Indonesia berada dalam rentang umur 18-34 tahun dan 63% diantaranya merupakan perempuan; 85% pengguna *Instagram* di Indonesia juga membagikan *posting* mereka ke media sosial lain; 45% pengguna di Indonesia mengaku kerap membeli barang-barang yang mereka temui di *Instagram*.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Wickel (2013) mengungkapkan bahwa mayoritas remaja pada saat ini percaya bahwa mengambil dan memposting foto selfie secara online dapat mendorong perilaku narsis dan egois. Kecenderungan Narsistik digambarkan sebagai rasa percaya diri seseorang dan unggul terhadap orang lain, serta terus-menerus mengejar pengakuan dari orang lain. Akibatnya, hal ini dapat merusak kemampuan individu untuk membentuk jiwa yang sehat dan hubungan yang saling menguntungkan dengan orang lain. Selain itu, seseorang dengan tingkat Kecenderungan Narsistik yang tinggi lebih rentan menghadapi kritikan, mereka bahkan tidak mampu atau tidak mau terhadap kritikan yang didapat (Panek, Nardis, & Konrath; Carpenter, dalam Wickel, 2013).

Kecenderungan Narsistik mengacu pada pendekatan terhadap orang lain yang berpusat pada diri (*self-centered*) dan memikirkan diri sendiri (*self-concerned*). Biasanya, pelaku Kecenderungan Narsistik tidak menyadari keadaan aktual diri sendiri dan bagaimana orang lain memandangnya. Ketidaktahuan ini menimbulkan masalah penyesuaian pada mereka. Pelaku Kecenderungan Narsistik sangat berpusat pada diri, selalu menekan bahwa dirinya sempurna (*self-congratulatory*), serta memandang keinginan dan harapannya adalah hal terpenting (Santrock, 2012).

Dikutip dari Suaramerdeka.com (Supriyanto, 2016), seorang remaja di Kebumen tewas usai foto-foto di atas tebing air terjun Tamancurug, Kebumen, karena terpeleset saat turun dari tebing. Awal bulan Maret 2016 (Tempo.co, 2016) di Filipina, gadis berusia 19 tahun jatuh dari gedung 20 lantai ketika melakukan swafoto, dia meninggal seketika. Gadis tersebut merasa tidak puas dengan hasil foto yang diambil oleh temannya sehingga ia memutuskan untuk memanjat dan mengambil foto sendiri. Cerita lain, seorang remaja laki-laki berusia 17 tahun di Rusia meninggal setelah ber-swafoto di atas gedung apartemen 9 lantai, salah satu alasan dia melakukannya karena dia kerap mendapat dukungan dari “penggemar” di media sosial. Jesse Fox (dalam Tempo.co, 2016) mengatakan bahwa kebanyakan aksi swafoto berbahaya karena didorong keinginan mendapatkan pengakuan rekan-rekan mereka di media sosial. Sehingga apapun dibagi ke dunia maya, bahwa mereka punya mental berani. Dari beberapa kasus tersebut dapat dilihat bahwa seseorang sebelum mendapatkan kepuasan maka akan terus mencoba untuk mengeksploitasi orang lain sampai ia merasa puas, lapar akan pemujaan agar dirinya merasa lebih baik.

Kasus lain yaitu di Bengkulu (harianrakyatbengkulu.com), seorang mantan anggota DPR RI telah melakukan perekaman adegan seks sendiri. Sedangkan, Samarinda (fajar.co.id), mahasiswi salah satu universitas di Samarinda telah melakukan selfie dengan tidak sewajarnya dengan mengumbar foto payudaranya sendiri. Selanjutnya, untuk kasus pembunuhan terhadap WNI di Hong Kong, terungkap bahwa pelaku memiliki gangguan seksual dan merupakan seorang yang sadis dan narsis, dijelaskan pula oleh psikiater forensik bahwa pelaku melakukan hal tersebut adalah upayanya untuk menutupi kerapuhan dirinya. Karena pada saat remaja, pelaku merupakan korban kekerasan seksual. Menurut Goleman (Nevid, Rathus, & Greene, 2005), ciri individu dengan narsis yang ekstrem adalah berespons terhadap luka kehidupan dengan depresi atau kemarahan. Dalam kasus yang perekaman adegan seks oleh pelaku dapat disimpulkan bahwa individu tersebut adalah tidak sensitif terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain karena kurang menghargai tujuan dari hubungan intim itu sendiri, serta mengeksploitasi orang lain sampai ia merasa puas dan senang dengan menikmati perilaku seksual dirinya sendiri melalui media yang tersedia.

Chaplin (Kristanto, 2012) menjelaskan narsistik merupakan cinta diri, perhatian yang sangat berlebihan kepada diri sendiri; satu tingkat awal dalam perkembangan manusiawi, dicirikan secara khas dengan perhatian yang sangat ekstrim kepada diri sendiri, dan kurang atau tidak adanya perhatian pada orang lain. Narsistik ini bisa terus-menerus dan berlanjut sampai memasuki masa kedewasaan sebagai satu bentuk fiksasi. Dari sudut pandang teori belajar sosial, Millon (Wiramihardja, 2005) menyatakan bahwa asal dari gaya narsistik adalah evaluasi berlebihan yang tidak realistis mengenai nilai anak-anak oleh orang tua. Anak tidak mampu memahami evaluasi yang diberikan orang tua terhadap dirinya, tetapi dalam kehidupan selanjutnya ia bertindak seolah-olah dirinya sangat berkuasa dan menuntut orang lain untuk memperhatikan dirinya sebagai orang yang berkuasa. Beck & Freeman (Wiramihardja, 2005) berpendapat bahwa beberapa orang yang narsistik membangun asumsi-asumsi mengenai keberhargaan-diri (*self-worth*) mereka yang tidak realistis (dalam hal-hal yang positif) sebagai hasil dari penurunan (*indulgence*) dan evaluasi yang berlebihan (*overvaluation*) dari orang-orang signifikan (terdekat) selama masa anak-anak.

Freud (Wiramihardja, 2005) menggambarkan konsep narsistik dalam teorinya mengenai metapsikologi (*metapsychological*). Konsep ini digunakan untuk menggambarkan tahapan perkembangan libido normal antara tahap autoerotik (*autoeroticism*) dan object love. Narsistik timbul ketika libido (*energi psikis*) diinvestasikan untuk memenuhi kepuasan diri sendiri sehingga ada ketidakmampuan untuk menginvestasikannya kepada orang lain atau demi kepentingan orang lain. Perilaku yang muncul sebagai akibat dari narsistik ini terlihat sebagai rasa cinta diri (*self love*) yang berlebihan. Dikutip dari lifehack.org (harianaceh.co.id), populer di media sosial dapat memberikan pengaruh buruk, yaitu telarut dalam media sosial dapat menyebabkan seseorang mengalami gangguan jati diri, hal ini disebabkan banyak orang terobsesi mendapat 'comment' dan 'likes' dari jejaring sosial mereka. Orang yang ingin populer, tentu ingin banyak orang yang mengikutinya di media sosial, namun mereka sangat sulit bahkan tidak mendapatkan perlakuan layaknya sahabat di dunia nyata, karena banyaknya teman palsu di media sosial. Selain itu, menjaga menjalin hubungan

dengan banyak teman dapat membuat lelah secara fisik maupun mental. Sehingga media sosial kini menjadi media yang terlalu berlebihan mengekspos berbagai kehidupan seseorang, dan melupakan fungsi sebenarnya dari smartphone yang untuk mempermudah komunikasi.

Penelitian yang selanjutnya dilakukan oleh Jean Twenge dan koleganya (Santrock, 2012) mengindikasikan bahwa dibandingkan dengan generasi Baby Boomers yang disurvei pada tahun 1975, siswa-siswa kelas 12 yang disurvei pada tahun 2006 secara umum lebih puas dengan dirinya (*self-satisfied*) dan meyakini bahwa mereka adalah karyawan, pasangan, dan orang tua yang baik. Meskipun demikian, analisis skala besar lainnya menunjukkan tidak ada peningkatan angka Narsistik pada siswa sekolah menengah atas dan mahasiswa akhir tahun 1980-an hingga tahun 2007. Singkatnya, sampai sejauh mana generasi remaja sekarang memiliki penghargaan-diri yang tinggi dan lebih narsistik dibanding remaja zaman dahulu masih kontroversial (Trzesnewski, Donella, & Robins, 2008a, b, dalam Santrock 2012).

Santrock (2012) berpendapat bahwa penghargaan-diri (*self-esteem*) merujuk pada evaluasi global mengenai diri; penghargaan-diri disebut juga martabat-diri (*self-worth*) atau citra-diri (*self-image*). Selain itu, Baumeister (Santrock, 2012) berpendapat bahwa penghargaan-diri mencerminkan persepsi yang tidak selalu cocok dengan realitas. Dengan demikian, penghargaan-diri yang tinggi dapat merujuk pada persepsi yang akurat, dapat dibenarkan, menyangkut martabat seseorang sebagai seorang pribadi, keberhasilan, dan capaiannya; meskipun demikian, penghargaan-diri juga merujuk pada kesombongan, merasa besar, superioritas terhadap orang lain yang tidak ada dasarnya. Dengan cara yang sama, penghargaan-diri yang rendah juga dapat mencerminkan persepsi yang akurat mengenai keterbatasan atau penyimpangan seseorang (Kreuger, Vohs, & Baumeister, dalam Santrock, 2012).

Bagi remaja (republika.co.id), pengakuan dari teman atau lingkungan sosial sangat penting. Fakta tersebut kini ditambah dengan pengakuan dari dunia maya lewat akun sosial media. Untuk menjadi populer di media sosial namun tidak harus menggunakan foto-foto atau konten yang tidak wajar. Di Rusia (babapost.com), aksi aneh sekaligus membahayakan telah dilakukan sejumlah remaja, mereka membakar diri sendiri kemudian melompat dari atas jembatan ke sungai. Aksi nekat ini direkam dalam video yang kemudian diunggah ke media sosial. Ternyata motivasi dari aksi berbahaya para remaja ini adalah demi mendapatkan banyak “like” dan penonton di media sosial. Dari aksi tersebut dapat disimpulkan bahwa para remaja memerlukan pujian agar dirinya merasa lebih baik dan meminta penghargaan akan kemampuannya yang tidak dapat dibandingkan dengan orang lain. Selain itu, penggagas internet sehat, Donny BU dari ICT Watch, mengatakan remaja atau lainnya bisa populer di media sosial dengan hal positif tanpa perlu melakukan hal aneh di luar batas kewajaran dan merusak harga diri. Caranya juga sederhana, yakni berbagi konten bermanfaat dan dibutuhkan banyak orang. Remaja yang mampu menerima dirinya, menilai kelebihan dan kekurangan diri secara objektif akan memiliki harga diri yang baik. Schultz (Resty, 2016) menjelaskan bahwa untuk memiliki perasaan harga diri

yang sejati, individu harus mengetahui diri dengan baik dan mampu menilai secara objektif kebaikan dan kelemahan dirinya.

Menurut Kohut (Davison, Neale, & Kring, 2010) kegagalan untuk mengembangkan harga diri yang sehat terjadi bila orang tua tidak merespons dengan baik kompetensi yang ditunjukkan anak-anak mereka; yaitu si anak tidak dihargai berdasarkan makna dirinya sendiri, namun dihargai sebagai alat untuk membangun harga diri orang tua. Bila orang tua merespons anaknya dengan penghargaan, kehangatan, dan empati, mereka menumbuhkan rasa makna diri yang normal dan harga diri yang sehat pada si anak. Namun, bila orang tua memenuhi kebutuhan mereka sendiri dan bukannya secara langsung menghargai anak mereka, akibatnya dapat berupa terbentuknya kepribadian narsistik.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh harga diri terhadap Kecenderungan Narsistik pada remaja pengguna *instagram*? Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh harga diri terhadap Kecenderungan Narsistik pada remaja pengguna *instagram*. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi bagi remaja untuk mengurangi Kecenderungan Narsistik dengan cara meningkatkan harga diri remaja pengguna *instagram*, serta dapat menggunakan media sosial dengan baik.

Narsistik

Narsistik (*Narcissistic*) merupakan istilah yang diambil dari mitos Yunani mengenai seorang pria muda yang jatuh cinta kepada pantulan wajahnya sendiri. Dalam pengertian umumnya, narsistik mengacu kepada cinta-diri berlebih-lebihan (Reber & Reber, 2010). *Narcissistic Personality Disorder (Gangguan Kepribadian Narsistik)* merupakan sebuah gangguan kepribadian yang dicirikan oleh rasa berlebih-lebihan pada dirinya yang dianggap penting, sebuah kecenderungan menilai secara berlebihan pada pencapaian aktual seseorang, sebuah kebutuhan memamerkan diri untuk mendapat perhatian dan kekaguman, sebuah keasyikan dengan fantasi-fantasi kesuksesan, kekayaan, kuasa, penghargaan diri atau cinta ideal, dan reaksi-reaksi emosi yang tidak tepat terhadap kritik orang atas dirinya. Narsistik adalah pola kepribadian yang didominasi oleh perasaan dirinya hebat, senang dipuji dan dikagumi serta tidak ada rasa empati. Mereka sangat sulit menerima kritik dari orang lain, sering ambisius, dan mencari ketenaran (Ardani, 2011). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa narsistik diartikan sebagai perasaan seseorang yang mencintai dirinya sendiri secara berlebihan dan ingin selalu menjadi pusat perhatian.

Dalam DSM-IV (Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder – Fourth Edition) ciri dari narsistik yaitu: (1) Pandangan yang dibesar-besarkan mengenai pentingnya diri sendiri, arogansi; (2) Terfokus pada keberhasilan, kecerdasan, kecantikan diri; (3) Percaya bahwa dirinya spesial dan unik sehingga hanya dapat dipahami atau berasosiasi dengan orang lain yang spesial atau yang berstatus tinggi; (4) Kebutuhan ekstrem untuk dipuja; (5) Perasaan kuat bahwa mereka berhak mendapat segala sesuatu; (6) Kecenderungan memanfaatkan orang lain; (7) Iri pada orang lain dan percaya bahwa orang lain iri terhadap dirinya (8) Lemah dalam empati; tidak mampu untuk melihat atau

mengidentifikasi perasaan dan kebutuhan orang lain; dan (9) Menunjukkan perilaku atau sikap yang sombong dan angkuh.

Menurut Sedikides, dkk (2004) menyatakan faktor yang mempengaruhi narsistik adalah:

1. *Self-esteem* (Harga Diri); seseorang yang mengalami ketidakstabilan dalam faktor *self-esteem* dan sangat bergantung pada interaksi sosial.
2. *Depression* (Depresi); berpikiran negatif terhadap diri sendiri, lingkungan, dan masa depan yang mengalami rasa bersalah dan menarik diri dalam menjalani kehidupan.
3. *Loneliness* (Kesepian); perasaan dimana seseorang kurang memiliki keinginan untuk berinteraksi dengan orang lain dalam lingkungannya.
4. *Subjective Well-being*; seseorang merasakan kebahagiaan hanya dengan sebatas pada suatu hal.

Menurut Raskin & Terry (1988), 7 indikator yang dapat mengidentifikasi narsistik adalah: (1) Otoritas (*authority*), ditandai dengan anggapan menjadi pemimpin atau menjadi seseorang yang berkuasa; (2) Eksbisionisme (*exhibitionism*), ditandai dengan anggapan sangat menyukai untuk menjadi pusat perhatian dan adanya kemauan untuk memastikan dirinya menjadi pusat perhatian; (3) Pemenuhan diri (*self-sufficiency*), ditandai dengan anggapan percaya dapat memenuhi kebutuhan sendiri dengan kemampuannya sendiri; (4) Eksploitasi (*exploitativeness*), ditandai dengan anggapan bahwa bisa menjadi seseorang yang memanfaatkan orang lain dan menjadi seseorang yang berhasil dengan cara mengeksploitasi orang lain; (5) Superioritas (*superiorty*), ditandai dengan anggapan menjadi superior ataupun menjadi angkuh dengan merasa bahwa dirinya sendiri yang paling hebat, angkuh dan penting; (6) Keangkuhan (*vanity*), ditandai dengan menjadi angkuh dan beranggapan bahwa dirinya lebih menarik; serta (7) Hak (*entitlement*), ditandai dengan anggapan yang mengacu pada harapan dan jumlah hak seseorang dalam hidup mereka.

Menurut Goleman (Nevid, Rathus, & Greene, 2005) mengatakan derajat tertentu dari narsistik dapat mencerminkan penyesuaian diri yang sehat akan rasa tidak aman, sebuah tameng terhadap kritik dan kegagalan, atau motif untuk berprestasi. Kualitas narsistik yang berlebihan dapat menjadi tidak sehat, terutama bila kelaparan akan pemujaan menjadi serakah. Goleman juga membandingkan antara *self-interest* yang “normal” dengan Kecenderungan Narsistik ekstrem yang *self-defeating*. Pada titik tertentu *self-interest* mendorong keberhasilan dan kebahagiaan. Pada kasus yang lebih ekstrem, seperti pada Kecenderungan Narsistik, hal itu dapat merusak hubungan dan karier.

Tabel. 1. Goleman: Ciri-ciri *Self-Interest* yang Normal Dibandingkan dengan Kecenderungan Narsistik yang *Self-Defeating*

Ciri-ciri <i>Self-Interest</i> yang Normal Dibandingkan dengan Kecenderungan Narsistik yang <i>Self-Defeating</i>	
<i>Self-Interest</i> yang Normal	Kecenderungan Narsistik yang <i>Self-Defeating</i>
Menghargai pujian, namun tidak membutuhkannya untuk menjaga <i>self-esteem</i> .	Lapar akan pemujaan; memerlukan pujian agar dapat merasa baik akan diri sendiri untuk sementara.
Kadang-kadang terluka oleh kritik.	Merasa marah atau hancur oleh kritik dan merasakan kesedihan yang mendalam.
Merasa tidak bahagia dalam menghadapi kegagalan namun tidak merasa tidak berharga.	Memikul perasaan malu dan tidak berharga setelah mengalami kegagalan.
Merasa “spesial” atau memiliki bakat unik.	Merasa lebih baik dari orang lain, dan meminta penghargaan akan kemampuannya yang tidak dapat dibandingkan.
Merasa nyaman dengan diri sendiri, bahkan saat orang lain mengkritik.	Perlu dukungan terus-menerus dari orang lain untuk menjaga perasaan nyaman dan bahagia.
Menerima masa lalu secara logis, meski hal tersebut menyakitkan dan dirasa tidak stabil untuk sementara.	Berespons terhadap luka kehidupan dengan depresi atau kemarahan.
Mempertahankan <i>self-esteem</i> dalam menghadapi ketidaksetujuan atau kritik.	Berespons terhadap ketidaksetujuan atau kritik dengan hilangnya <i>self-esteem</i> .
Mempertahankan keseimbangan emosional meski kurangnya perlakuan khusus.	Merasa pantas mendapat perlakuan khusus dan menjadi sangat marah saat diperlakukan dengan cara yang biasa.
Empati dan peduli dengan perasaan orang lain.	Tidak sensitif terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain; mengeksploitasi orang lain sampai mereka puas.

Harga Diri

Harga Diri (Self-Esteem) merupakan keseluruhan rasa akan nilai diri yang kita gunakan untuk menilai sifat dan kemampuan kita (Myers, 2014). Crocker & Wolfe (Myers, 2014) menyatakan bahwa seseorang akan memiliki harga diri yang tinggi jika merasa senang dengan domain (penampilan, kepandaian, dll) yang dianggap penting bagi harga dirinya sendiri. Baron & Byrne (2012), harga diri adalah evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu, sikap terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif sampai negatif. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa harga diri adalah persepsi untuk menilai kemampuan yang ada dalam diri individu dalam arah yang positif atau negatif.

Menurut Maslow (Alwisol, 2004) ada dua jenis harga diri: (1) Menghargai diri sendiri (*self-respect*): kebutuhan, kekuatan, penguasaan, kompetensi, prestasi, kepercayaan diri, kemandirian, dan kebebasan. Orang membutuhkan pengetahuan tentang dirinya sendiri, bahwa dirinya berharga, mampu menguasai tugas dan tantangan hidup; (2) Mendapat penghargaan diri dari orang lain (*respect from others*): kebutuhan prestise, penghargaan dari orang lain, status, ketenaran, dominasi, menjadi orang penting, kehormatan, diterima dan diapresiasi. Orang membutuhkan pengetahuan bahwa dirinya dikenal baik dan dinilai baik oleh orang lain.

Frey & Carlock (Ghufron & Risnawati, 2014) mengemukakan bahwa individu dengan harga diri yang tinggi mempunyai ciri-ciri diantaranya mampu menghargai dan menghormati dirinya sendiri, cenderung tidak menjadi *perfect*, mengenali keterbatasannya, dan berharap untuk tumbuh. Sebaliknya, individu yang memiliki harga diri rendah mempunyai ciri-ciri cenderung menolak dirinya dan cenderung tidak puas. Menurut Tafarodi dan Milne (Mannarini, 2010) terdapat dua aspek yang digunakan Rosenberg dalam mengukur harga diri seseorang yaitu; *Self-Competence* dan *Self-Liking*. *Self-Competence* didefinisikan sebagai evaluasi dari pengalaman diri sendiri yang dapat membawa hasil seperti yang diinginkan. Hal ini mengacu pada keseluruhan konsep yang positif atau negatif dari diri sendiri sebagai sumber kekuatan dan keyakinan. *Self-Liking* didefinisikan sebagai evaluasi dari pengalaman diri sendiri sebagai objek sosial, menjadi individu yang baik atau buruk. Hal ini mengacu pada nilai sosial individu dalam menempatkan dirinya di lingkungan sosial dan bagaimana orang lain melihat dirinya.

Menurut Coopersmith (Maccoby, 1980) menjelaskan bahwa seseorang menilai keberhasilannya melalui 4 hal yaitu:

- a. Kesuksesan, berkaitan dengan kemampuan untuk mempengaruhi dan mengendalikan orang lain.
- b. Memiliki arti, berkaitan dengan penerimaan, perhatian, dan kasih sayang dari orang lain.
- c. Kebajikan, berkaitan dengan keberhasilan dalam menyesuaikan diri dengan standar moral dan etika yang berlaku.
- d. Kecakapan, berkaitan dengan kemampuan dan keberhasilan dalam memenuhi tuntutan prestasi yang diharapkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri diantaranya:

1. Jenis kelamin

Menurut Ancok dkk (1988), wanita selalu merasa harga dirinya lebih rendah daripada pria seperti perasaan kurang mampu, kepercayaan diri yang kurang mampu, atau merasa harus dilindungi. Hal ini mungkin terjadi karena peran orangtua dan harapan-harapan masyarakat yang berbeda-beda baik pada pria maupun wanita. Sama halnya dengan penelitian dari Coopersmith yang membuktikan bahwa harga diri wanita lebih rendah daripada harga diri pria.

2. Intelligensi

Menurut Coopersmith (1967), individu dengan harga diri yang tinggi akan mencapai prestasi akademik yang tinggi daripada individu dengan harga diri

yang rendah. Selanjutnya, dikatakan individu dengan harga diri yang tinggi memiliki skor inteligensi yang lebih baik, taraf aspirasi yang lebih baik, dan selalu berusaha keras.

3. Kondisi fisik

Coopersmith (1967), menemukan adanya hubungan yang konsisten antara daya tarik fisik dan tinggi badan dengan harga diri. Individu dengan kondisi fisik yang menarik cenderung memiliki harga diri yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi fisik yang kurang menarik.

4. Lingkungan keluarga

Coopersmith (1967), berpendapat bahwa perlakuan adil, pemberian kesempatan untuk aktif, dan mendidik yang demokratis akan membuat anak mendapat harga diri yang tinggi. Sependapat dengan Savary, yang mengatakan bahwa keluarga berperan dalam menentukan perkembangan harga diri anak. Orang tua yang sering memberikan hukuman dan larangan tanpa alasan dapat menyebabkan anak merasa tidak berharga.

5. Lingkungan sosial

Klass dan Hodge (1978), berpendapat bahwa pembentukan harga diri dimulai dari seseorang yang menyadari bahwa dirinya berharga atau tidak. Hal ini merupakan hasil dari proses lingkungan, penghargaan, penerimaan, dan perlakuan orang lain kepadanya. Menurut Coopersmith (1967) ada beberapa ubahan dalam harga diri yang dapat dijelaskan melalui konsep-konsep kesuksesan, nilai, aspirasi, dan mekanisme pertahanan diri. Kesuksesan tersebut dapat timbul melalui pengalaman dalam lingkungan, kesuksesan dibidang tertentu, kompetisi, dan nilai kebaikan.

Pengaruh Harga Diri terhadap Kecenderungan Narsistik pada Remaja Pengguna *Instagram*

Mengacu pada kajian secara teoritis sebelumnya, dapat dilihat keterkaitan antara kedua variabel penelitian. Harga diri perlu dipertahankan oleh setiap remaja karena bisa membantu remaja didalam proses mengevaluasi dirinya dalam hal yang positif dan negatif. Menurut Khera (2002) menjelaskan bahwa individu dengan harga diri tinggi cenderung menghormati diri sendiri, menganggap diri berharga, percaya diri, optimis, mau belajar, terkendali, disiplin, menghormati orang lain, dan tidak menganggap dirinya sempurna atau lebih baik dari orang lain tetapi juga tidak lebih buruk. Sedangkan, karakteristik individu dengan harga diri rendah adalah menolak dirinya secara verbal dan aktif, tidak puas dengan dirinya, tidak menyukai gambaran dirinya dalam bentuk hubungan dengan orang lain, mudah tersinggung, memandang rendah orang lain, dan tidak menyukai gambaran dirinya dan menginginkan yang berbeda namun tidak yakin dapat mengubahnya. Donneallan et al. (Barry, Grafeman, Adler, & Pickard, 2007) mengindikasikan bahwa harga diri yang rendah paling konsisten dan berhubungan dengan perilaku bermasalah. Selanjutnya, Barry, dkk (2007) menyatakan Kecenderungan Narsistik yang berkaitan dengan perilaku bermasalah juga dilaporkan memiliki harga diri yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kristanto (2012) maka dapat diambil simpulan bahwa kecenderungan narsistik pada pengguna *Facebook* tergolong sedang yaitu 44% atau 22 orang. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Buffardi dan Campbell (2008) terhadap 130 pengguna *facebook*, dimana hasil kesimpulan dari penelitian tersebut mengindikasikan pengguna *facebook* cenderung memiliki sifat dan mental narsis dengan jumlah jejaring pertemanan yang besar di dalamnya, termasuk komentar dinding (*wall post*), dan pengguna *facebook* cenderung berusaha untuk mempromosikan dirinya serta kuantitas pertemanan dalam *facebook*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hill dan Roberts (Stauffer, 2011) menemukan tiga bentuk narsistik yang berbeda, yaitu: (1) Meningkatnya kepemimpinan atau otoritas, yaitu keyakinan bahwa orang-orang harus datang kepadanya untuk meminta saran; (2) Eksibisionisme, menjadi sombong, ingin pamer dan merasa memiliki kemampuan atau bakat yang hebat; (3) Keinginan untuk mengeksploitasi orang lain untuk keuntungan pribadi. Gunderson, Ronningstam, & Smith (Pramudyandari, 2013) mengungkapkan seseorang yang memiliki kecenderungan narsis mempunyai sikap percaya diri yang berlebihan, namun dibalik topeng kepercayaan diri yang tinggi terdapat sebuah harga diri yang rapuh dan sensitif terhadap setiap kritik kecil.

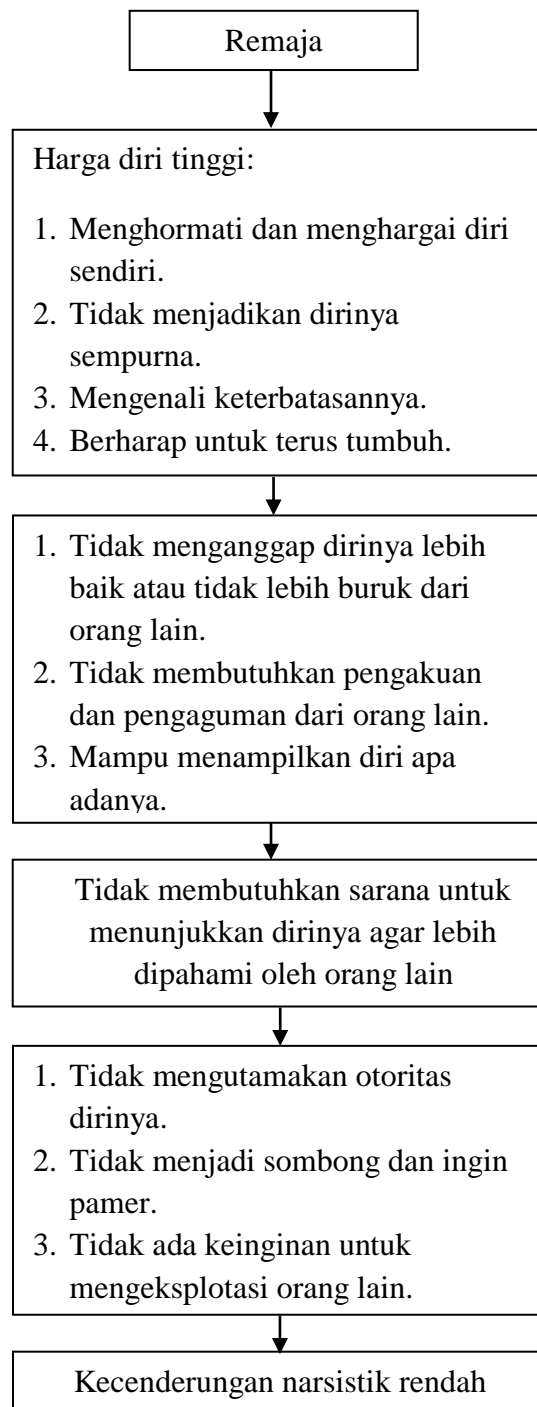
Hal yang sama juga dikemukakan oleh Robins (2001) mengatakan bahwa individu dengan kecenderungan kecenderungan narsistik memiliki harga diri yang rendah. Demikian pula fenomena yang terjadi pada pengguna media sosial yang cenderung meminta pengaguman dan pemujaan diri dari orang lain mengenai suka memamerkan kelebihan, kehebatan yang dimilikinya, serta memiliki hubungan interpersonal yang dangkal dengan teman-temannya, kurang perhatiannya dengan temannya mengindikasikan bahwa dirinya mengalami gangguan kepribadian, yakni kecenderungan narsistik.

Penelitian yang dilakukan oleh Adi & Yudati (2009) menemukan bahwa kecenderungan narsisme para pengguna *Friendster* tersebut tergolong tinggi dan harga diri tergolong sedang. Banyak cara yang bisa dilakukan para pengguna *Friendster* untuk meningkatkan harga dirinya, antara lain mengenali jati diri sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangannya, meminta umpan balik dari orang lain sebagai evaluasi diri, berpikir positif dan realistis, bersosialisasi dengan tetangga atau lingkungan terdekat, dan menghargai hasil yang telah dihasilkannya meskipun hanya sederhana.

Penelitian yang dilakukan oleh Baumeister & Bushman (2008) menemukan bahwa seseorang yang narsis benar-benar memiliki harga diri yang rendah. Keinginan untuk dikagumi lebih penting, maka seseorang yang narsis menginginkan dan mengharapakan orang lain untuk selalu mengagumi mereka (Morf & Rhodewalt, dalam Baumeister & Bushman, 2008). Bushman dan Baumeister (Barry, Frick, & Killian, 2003) telah membedakan narsistik dengan harga diri yang tinggi yaitu dengan membangun evaluasi diri dan dimanifestasikan sebagai seseorang yang berpikiran baik tentang dirinya sendiri. Narsistik mungkin bersifat multidimensi yaitu (a) komponen evaluasi diri, yang diperkirakan akan berkorelasi positif dengan harga diri, dan (b) aspek motivasi, yang akan berkorelasi negatif dengan harga diri.

Pengukuran narsistik yang dilakukan oleh Barry (Barry, Grafeman, Adler, & Pickard, 2007) dengan menerapkan maladaptif/adaptif menemukan bahwa

narsistik maladaptif dikaitkan dengan perilaku bermasalah, sifat tak berperasaan/emosional, dan rendah diri. Sebaliknya, narsistik adaptif tidak terkait secara signifikan untuk melakukan perilaku bermasalah atau sifat tak berperasaan dan harga diri tinggi. Pola hubungan harga diri dengan berbagai aspek narsistik menemukan bahwa mendominasi (perasaan lebih baik terhadap orang lain atau memiliki otoritas di atas orang lain) dapat menjelaskan hubungan antara harga diri dan kecenderungan narsistik.



Hipotesis

Ada pengaruh antara harga diri terhadap kecenderungan narsistik. Semakin tinggi harga diri, maka kecenderungan narsistik semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah harga diri, maka semakin tinggi kecenderungan narsistik.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian kausal karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara harga diri (variabel bebas) dan kecenderungan narsistik (variabel terikat).

Subjek Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kriteria remaja dengan rentang usia 15-19 tahun, bertempat tinggal di Kecamatan Pandaan, memiliki akun *instagram*, dan merupakan pengguna aktif *instagram* dalam kurun waktu 6 bulan. Populasi dalam kelompok umur 15-19 tahun yang terhitung sebanyak 7556 orang di Kecamatan Pandaan, dan berdasarkan tabel *Isaac & Michael* (Sugiyono, 2011) menyebutkan bahwa populasi 8000 dengan taraf kesalahan 5% sampel yang diambil minimal 347 subjek. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik *cluster sampling* adalah populasi dibagi ke dalam kelompok kewilayahan kemudian dipilih wakil tiap-tiap kelompok. Seperti di Kecamatan Pandaan terdapat 18 kelurahan/desa, maka dari masing-masing kelurahan/desa dipilih wakil dari tiap kelompok yang disesuaikan dengan kriteria.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu harga diri. Harga diri diartikan sebagai persepsi untuk menilai kemampuan yang ada dalam diri individu dalam arah yang positif atau negatif. Skala untuk harga diri menggunakan *Self-Esteem Scale* yang dikemukakan oleh Rosenberg. Instrumen ini terdiri dari 10 item yang meliputi dua aspek yaitu, *Self-Competence* dan *Self-Liking*.

Tabel 2. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Harga Diri

Aspek	Item	Indeks
		Validitas
<i>Self-Competence</i>	3, 4, 5, 7, 9	0,415 – 0,559
<i>Self-Liking</i>	1, 2, 8, 10	0,333 – 0,460

Tabel diatas merupakan indeks validitas dari 10 item yang telah diuji, dari hasil pengujian pertama telah gugur 1 item, dan tersisa 9 item. Untuk pengujian yang kedua, uji dilakukan pada 9 item yang tersisa dan didapatkan skor validitas 0,333 – 0,559. Pada pengujian ulang tersebut didapatkan hasil uji reliabilitas dari skala harga diri yang menghasilkan nilai reliabilitas 0,764 dan dinyatakan bahwa skala harga diri ini reliabel. Sehingga disimpulkan bahwa skala harga diri ini dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian karena telah memenuhi syarat valid dan reliabel.

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kecenderungan narsistik. Narsistik diartikan sebagai perasaan seseorang yang mencintai dirinya sendiri secara berlebihan dan ingin selalu menjadi pusat perhatian yang ditunjukkan dengan cara memposting berbagai tampilan dirinya di *instagram*.. Skala yang digunakan untuk

mengukur narsistik yaitu skala Kecenderungan Narsistik yang dibuat sendiri oleh peneliti yang berjumlah 24 item. Instrumen ini mangacu pada 7 indikator narsistik menurut Raskin & Terry (1988), yaitu otoritas (*authority*), eksbisionisme (*exhibitionism*), pemenuhan diri (*self-sufficiency*), eksploitasi (*exploitativeness*), superioritas (*superiorty*), keangkuhan (*vanity*), dan hak (*entitlement*).

Tabel 3. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Skala Kecenderungan Narsistik

Aspek	Item	Indeks
		Validitas
Otoritas	4, 14	0,514 – 0,534
Eksbisionisme	6, 11, 12, 20	0,470 – 0,646
Pemenuhan diri	3, 8	0,469 – 0,493
Eksploitasi	19	0,556
Superioritas	2, 9, 13, 22	0,334 – 0,556
Keangkuhan	1, 10	0,513 – 0,588
Hak	21	0,537

Tabel diatas merupakan indeks validitas dari 24 item yang telah diuji, dari hasil pengujian pertama telah gugur 8 item, dan tersisa 16 item. Untuk pengujian yang kedua, uji dilakukan pada 16 item yang tersisa dan didapatkan skor validitas 0,334 – 0,646. Pada pengujian ulang tersebut didapatkan hasil uji reliabilitas dari skala kecenderungan narsistik yang menghasilkan nilai reliabilitas 0,873 dan dinyatakan bahwa skala kecenderungan narsistik ini reliabel. Sehingga disimpulkan bahwa skala kecenderungan narsistik ini dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian karena telah memenuhi syarat valid dan reliabel.

Prosedur dan Analisa Data

1. Tahap persiapan
 - a. Menyiapkan kajian teori dan melakukan modifikasi skala Kecenderungan Narsistik dan *Self-Esteem Scale* untuk disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.
 - b. Melakukan *try out* atau uji coba pada 81 subjek.
 - c. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada data-data yang telah diperoleh dari hasil *try out* untuk menentukan item-item skala yang bisa digunakan dan menentukan keajegan hasil uji adaptasi skala dalam penelitian ini.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan penyebaran skala pada 347 remaja di Kecamatan Pandaan dengan menggunakan teknik *cluster sampling*, yaitu populasi dibagi ke dalam kelompok kewilayahan kemudian dipilih wakil tiap-tiap kelompok.
 - b. Pengumpulan data-data yang diperoleh.
 - c. Setelah data-data terkumpul maka selanjutnya yaitu dilakukan *entry* data yang kemudian dilanjutkan dengan analisa data menggunakan perhitungan statistik SPSS karena penelitian ini bersifat kuantitatif.
 - d. Kemudian data-data yang telah di *entry* dilakukan analisa data dengan menggunakan metode *Regresi Linier Sederhana*, karena variabel terikat hanya dihubungkan dengan satu variabel bebas saja.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian yang telah dilakukan, diketahui hasil penelitian menunjukkan deskripsi subjek penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Subjek

Kategori	Frekuensi	Prosentase	Total
Jenis kelamin			
a. Laki-laki	171	49 %	347
b. Perempuan	176	51 %	
Usia			
a. 15 tahun	38	11 %	347
b. 16 tahun	72	21 %	
c. 17 tahun	107	31 %	
d. 18 tahun	94	27 %	
e. 19 tahun	36	10 %	
Lama menggunakan <i>instagram</i>	-		347
a. Kurang dari 6 bulan	347	100 %	
b. Lebih dari 6 bulan			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sampel penelitian sebanyak 347 subjek, diketahui yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 176 dan untuk laki-laki berjumlah 171. Pada usia yang paling banyak mendominasi yaitu usia 17 tahun dengan jumlah subjek 107, kemudian jumlah paling rendah pada kategori usia 19 tahun dengan jumlah subjek 36. Sedangkan, pada kategori pengguna *instagram* dari 347 subjek, semua aktif dalam menggunakan *instagram* lebih dari 6 bulan.

Tabel 5. Perhitungan T-Score Skala Harga Diri

Kategori	Interval	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	T-score ≥ 50	246	71 %
Rendah	T-score < 50	101	29 %
Total		347	100%

Berdasarkan tabel 5, diperoleh data dari penelitian yang telah dilakukan dengan 347 subjek, sebanyak 246 subjek dikategorikan memiliki harga diri yang tinggi dengan prosentase 71%. Sedangkan 101 subjek dikategorikan memiliki harga diri yang rendah dengan prosentase 29%.

Tabel 6. Perhitungan T-score Skala Kecenderungan Narsistik

Kategori	Interval	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	T-score ≥ 50	202	58 %
Rendah	T-score < 50	145	42 %
Total		347	100 %

Berdasarkan tabel 6, diperoleh data dari penelitian yang telah dilakukan kepada 347 subjek. Sebanyak 145 subjek di kategorikan memiliki kecenderungan

narsistik yang rendah dengan prosentase 42 %. Sedangkan, 202 subjek memiliki kecenderungan narsistik yang tinggi dengan prosentase 58 %.

Tabel 7. Koefisien Determinan antar variabel

Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r^2)	Nilai F	Sig.
0,049	0,020	8,340	0,000

Berdasarkan skor koefisien regresi yang dihasilkan dari perhitungan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh harga diri terhadap Kecenderungan Narsistik dengan tingkat signifikansi 5%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari taraf kesukaran yang digunakan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil penelitian juga didapatkan nilai Fhitung 8,340 > Ftabel 3,87. Sehingga dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan pada harga diri terhadap kecenderungan narsistik.

Koefisien determinan (r^2) variabel harga diri dengan kecenderungan narsistik berdasarkan hasil analisa data di atas adalah 0,020 yang berarti pengaruh dari harga diri terhadap kecenderungan narsistik sebesar 2%, sedangkan pengaruh faktor lain sebesar 98%.

Tabel 8. Koefisien Persamaan Garis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40,602	3,931		10,330	0,000
harga_diri	-0,119	0,131	-0,049	-0,913	0,000

Pada tabel 10 menunjukkan nilai konstan a dan b dimana nilai $a = 40,602$; $b = -0,119$, dengan signifikansi sebesar 0,000. Sehingga persamaan regresi dalam penelitian ini adalah: $Y = 40,602 - 0,119X$. Koefisien regresi variabel harga diri sebesar 0,119 artinya jika harga diri mengalami kenaikan sebesar 1 nilai maka variabel kecenderungan narsistik akan mengalami penurunan sebesar 0,119. Koefisien bernilai negatif berarti menunjukkan ada pengaruh yang signifikan variabel harga diri terhadap variabel kecenderungan narsistik.

DISKUSI

Berdasarkan dari analisis data diperoleh hasil yang signifikan, yang berarti ada pengaruh harga diri terhadap kecenderungan narsistik. Hal ini membuktikan bahwa hipotesa awal sesuai dengan hasil penelitian, yaitu ada pengaruh antara harga diri terhadap kecenderungan narsistik. Sehingga dapat diartikan yaitu semakin tinggi harga diri maka kecenderungan narsistik semakin rendah, begitupun sebaliknya semakin rendah harga diri maka kecenderungan narsistik pada remaja akan semakin tinggi. Pada penelitian ini diketahui bahwa dari 347 subjek, sebanyak 71% mempunyai harga diri yang tinggi yaitu berjumlah 246 subjek. Sedangkan 29% sisanya memiliki harga diri yang rendah yaitu 101 subjek. Selanjutnya, sebanyak 58% mempunyai kecenderungan narsistik yang tinggi yaitu

202 subjek, dan 42% sisanya memiliki harga diri yang rendah yaitu 145 subjek. Sehingga didapati bahwa dari remaja di Kecamatan Pandaan seimbang antara remaja yang memiliki harga diri tinggi dengan kecenderungan narsistik rendah, dan harga diri rendah dengan kecenderungan narsistik tinggi sama sebanyak 44 subjek. Hal ini ditunjukkan pula oleh hasil dari nilai koefisien determinan sebesar 2% harga diri mempengaruhi kecenderungan narsistik, dan tersisa 98% narsistik dipengaruhi oleh faktor lain yaitu, depresi, kesepian, dan *subjective well-being*.

Kecenderungan narsistik mengacu pada pendekatan terhadap orang lain yang berpusat pada diri dan memikirkan diri sendiri. Pelaku narsistik tidak menyadari keadaan aktual diri sendiri dan bagaimana orang lain memandangnya. Ketidaktahuan ini menimbulkan masalah penyesuaian pada mereka. Pelaku narsistik sangat berpusat pada diri, selalu menekan bahwa dirinya sempurna, serta memandang keinginan dan harapannya adalah hal terpenting (Santrock, 2012). Dampak yang ditimbulkan dari individu dengan tingkat narsistik yang tinggi dan memiliki harga diri yang rendah menunjukkan sikap tak berperasaan dan perilaku bermasalah (Barry, Frick, & Killian, 2003). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Donnaellan dan Barry (Barry, et al., 2007) mengindikasikan bahwa meningkatnya narsistik berupa kebutuhan untuk dilihat secara megah oleh orang lain dan harga diri yang rendah juga berkaitan dengan perilaku bermasalah. Baumeister (Fanti & Henrich, 2014) juga menyatakan bahwa remaja yang memiliki harga diri rendah dan kecenderungan narsistik tinggi mungkin sangat rentan untuk terlibat perilaku meningkatkan diri atau mencari perhatian untuk melindungi dirinya dengan cara meningkatkan pengaguman pada diri individu tersebut.

Individu yang memiliki harga diri tinggi tidak perlu menganggap dirinya lebih baik atau tidak buruk dari orang lain, tidak membutuhkan pengakuan dan pengaguman dari orang lain, serta bisa menampilkan diri apa adanya. Robins (2001) mengatakan bahwa individu dengan narsistik yang tinggi memiliki harga diri yang rendah. Pengaruh dari harga diri terhadap kecenderungan narsistik memiliki kontribusi dalam hubungan kecenderungan narsistik dan kesehatan psikologis yang baik pada setiap individu (Pliner, dkk, dalam Sedikides et al, 2004).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mehdizadeh (2010) menyatakan bahwa individu dengan harga diri yang rendah akan berkorelasi dengan jumlah yang besar dari konten mempromosikan diri pada halaman *Facebook* mereka. Menurut Zhao et al (Mehdizadeh, 2010), menyarankan bahwa lingkungan online memberikan lahan kepada individu untuk mengaktualisasikan identitas mereka tetapi langkah tersebut tidak dapat dicapai dengan situasi bertatap muka secara langsung. Dengan demikian banyak remaja yang masih merasa kurangnya pengakuan dari lingkungan sekitarnya, sehingga mereka akan terus mencoba untuk menunjukkan dirinya agar lebih dipahami oleh orang lain dan mendapat pengaguman serta pengakuan yang dapat membuat dirinya puas tanpa memikirkan bahwa perilaku tersebut juga dapat memberikan pengaruh yang buruk terhadap kesehatan psikologisnya.

Individu yang benar-benar memiliki harga diri yang normal tidak perlu memamerkan semua kelebihanannya, karena tahu kualitas dirinya dan tidak bergantung kepada orang lain agar merasa nyaman. Dalam penelitian Trumpeter, dkk (2008), orang dengan kecenderungan narsistik justru butuh pengakuan dan pujian dari orang lain demi menaikkan harga dirinya yang mulai terancam rapuh. Seseorang senang jika dipuji dan dihargai oleh orang lain, maka individu tersebut merasa bahwa dirinya berharga dan berguna. Individu yang memiliki harga diri yang normal tidak perlu meminta pengaguman dan pemujaan diri dari orang lain mengenai sikap, perilaku, prestasi dan kehebatannya. Selain itu, ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan penghargaan seseorang terhadap dirinya sendiri yaitu; penerimaan atau penghargaan terhadap diri sendiri, popularitas, keluarga atau orang tua, dan kecemasan apabila dirinya mengalami penolakan oleh lingkungannya.

Dari hasil penelitian didapat bahwa nilai koefisien determinan (r^2) senilai 0,020 yang berarti 2% harga diri mempengaruhi kecenderungan narsistik. Sedangkan yang tersisa 98% Kecenderungan Narsistik dipengaruhi oleh faktor lain yaitu, depresi, kesepian, dan *subjective well-being*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sedikides dkk (2004), telah dijelaskan nilai pengaruh dari faktor lain yaitu, pengaruh depresi terhadap narsistik ($\beta = -.18, p < .04$), pengaruh kesepian dengan narsistik ($\beta = -.30, p < .01$), dan pengaruh *subjective well-being* terhadap narsistik ($\beta = -.30, p < .001$).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Asthiningsih dkk (2010), didapatkan bahwa, seseorang dengan kontrol diri (LOC) eksternal yang ekstrim cenderung hanya berharap tanpa melakukan usaha apapun. Ia akan menyalahkan segala sesuatu di luar dirinya, jika mengalami kegagalan. Ia dapat bersikap memusuhi dunia. Ia dapat merasa depresi karena putus asa tidak dapat berbuat apa-apa. Sebaliknya, jika mengalami keberhasilan, seseorang dengan kontrol diri (LOC) internal ekstrim akan dapat membanggakan diri secara berlebihan. Lebih ekstrim lagi, orang tersebut akan cenderung memuja bahkan mendewakan diri sendiri (narsistik). Oleh sebab itu, bagi sebagian individu yang narsistik bisa dikatakan bahwa dirinya sedang mengalami depresi. Individu tersebut sedang berusaha menutupi dirinya yang sedang dalam keadaan depresi atau keputusan dengan memberi pengaguman yang berlebihan terhadap dirinya sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Charoensukmongkol (2016) mengungkapkan bahwa baik pria maupun wanita akan terdorong untuk mengambil lebih banyak foto selfie saat mereka merasa kesepian. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain. Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa individu yang terobsesi untuk selfie tidak hanya cenderung merasa kehidupan pribadi atau psikologisnya terganggu, tetapi mereka juga merasa hubungannya dengan orang lain terganggu. Seperti juga dijelaskan oleh Buffardi dan Campbell (2008) individu dengan tingkat narsistik tinggi sering menggunakan *facebook*, alasannya karena *facebook* mendorong pengguna untuk terlibat dalam mempromosikan diri dan banyak memposting foto mereka. Selanjutnya, Sheldon (dalam Vieth & Kommers, 2014) menunjukkan bahwa orang-orang yang cemas secara sosial, melihat *facebook* sebagai sarana untuk mengurangi kesepian. Alasan yang mungkin yaitu orang-orang yang cemas merasa malu dan lebih nyaman

mempertahankan hubungan sosial secara *online* daripada bertatap muka dengan orang lain.

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Rose (2002) dijelaskan bahwa narsistik pada individu dalam sifat yang terbuka atau tidak menuntut apapun dari orang lain maka akan meningkatkan kepuasan hidup yang tinggi. Sedangkan narsistik yang terselubung atau menuntut kepada orang lain untuk selalu mengagumi dapat membuat keberadaannya harus diakui. Narsistik yang terselubung berbeda dengan indikator pada *subjective well-being*. Namun, pada penelitian tersebut telah disimpulkan bahwa sifat narsistik tidak selalu dikaitkan dengan ketidakbahagiaan, tergantung seberapa tingkat harga diri individu tersebut. Sehingga tingkat kebahagiaan narsistik pada individu dalam penelitian ini dapat dilihat dengan bagaimana ekspresi wajah pelaku narsis, bisa dengan menunjukkan wajah yang bahagia dan tidak bahagianya.

Berdasarkan nilai 2% harga diri yang mempengaruhi kecenderungan narsistik, maka dapat nyatakan bahwa individu dengan dengan harga diri yang rendah tidak akan selalu narsis, karena setiap individu yang memposting di instagram tidak menuntut untuk mendapat pengaguman dan pujian dari orang lain. Bisa saja tujuan mereka memposting di instagram hanya untuk mengabadikan momen-momen penting dan hanya sekedar memposting. Oleh karena itu, individu yang dapat merasakan hal-hal positif dalam dirinya maka akan menyukai diri sendiri dan merasa bahwa dirinya berharga. Rasa berharga tidak hanya untuk dirinya sendiri melaikan kepada orang lain, serta secara keseluruhan individu tersebut merasa puas dan bersyukur dengan dirinya. Hal tersebut akan memberikan ketenangan dan kenyamanan dalam kehidupannya dan merupakan sumber bagi kesehatan mental. Jadi, mengangumi diri sendiri sangatlah diperbolehkan karena hak dari setiap orang namun masih dalam batas yang wajar.

Adapun kelemahan dan keterbatasan dari penelitian ini yaitu pada alat ukur *Rosenberg Self-Esteem Scale* ini tergolong lemah karena bersifat umum dan kurang menggali untuk digunakan pada remaja. Selain itu waktu pelaksanaan yang terbilang cukup panjang karena subjek yang terlalu takut dan ragu-ragu untuk memberikan informasi kepada peneliti. Alasan dari subjek tidak memberikan informasi yaitu karena takut peneliti melacak dan mengkroscek akun *instagram* milik subjek, perlu beberapa waktu untuk menjelaskan kepada subjek tentang kerahasiaan pada identitas dan jawaban yang telah diberikan yang menjadi tanggung jawab peneliti.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh yang signifikan antara harga diri terhadap kecenderungan narsistik pada remaja pengguna *instagram*. Hal ini bisa dilihat dari persamaan regresi yang menunjukkan konstanta variabel harga diri bernilai negatif. Kemudian hal ini juga ditunjukkan dengan $F_{hitung} 8,340 > F_{tabel} 3,87$ dengan nilai signifikansi $0,000 (p < 0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi harga diri maka semakin rendah kecenderungan narsistik remaja dalam menampilkan dirinya di

instagram. Sebaliknya, semakin rendah harga diri maka semakin tinggi kecenderungan narsistik remaja dalam menampilkan tentang dirinya di *instagram*.

Implikasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan informasi pada remaja yang menggunakan *instagram* untuk dapat mengendalikan perasaan apabila terus mendapat pengaguman dan pujian dari orang lain saat memposting foto di *instagram*, serta mampu menerima kritikan dari orang lain, karena kejadian dalam hidup harusnya bisa dinikmati sepenuhnya tanpa gangguan media sosial. Selain itu, diharapkan para remaja dapat menggunakan media sosial dengan baik dengan cara membagikan postingan ke *instagram* dengan konten yang positif, karena postingan di *instagram* tidak harus selalu menampilkan potret dirinya namun bisa untuk berbagi tips-tips yang dapat memotivasi orang lain.

REFERENSI

- Adi, P.S. & Yudiati, M.E.A. (2009). Harga diri dan kecenderungan Kecenderungan Narsistik pada pengguna *friendster*. *Jurnal Psikologi* Volume 3, No. 1.
- Alwisol. (2004). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Ancok, D., Faturochman, & Sutjipto, H.P. (1988). Persepsi terhadap kemampuan kerja wanita. *Jurnal Psikologi*, (1), (1-8).
- Ardani, T.A. (2011). *Psikologi abnormal*. Bandung; CV. Lubuk Agung.
- Asthiningsih, N.W.W., Marchira, C.R., & Sedyowinarso, M. (2010). Hubungan kemampuan kontrol diri dengan kecenderungan depresi pada mahasiswa program B PSIK FK UGM. *Berita Kedokteran Masyarakat*. Vol. 26, No. 3.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi sosial* (Edisi Kesepuluh/Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Barry, C.T., Frick, P.J., & Killian, A.L. (2003). The relation of narcissism and self-esteem to conduct problems in children: A preliminary investigation. *Journal of Clinical Child and Adolescent Psychology*. Vol. 32, No. 1.
- Barry, C.T., Grafeman, S.J., Adler, K.K., & Pickard, J.D. (2007). The relations among narcissism, self-esteem, and delinquency in a sample of at-risk adolescents. *Journal of Adolescence* 30, 933-942.
- Baumeister, R.F., & Bushman, B.J. (2008). *Social psychology and human nature, Second Edition*. University of Michigan.
- Buffardi, R., & Campbell, W.K. (2008). Narcissism and social networking web sites. *Society for Personality and Social Psychology*. Vol. 34, No. 10.

- Charoensukmongkol, P. (2016). Exploring personal characteristics associated with selfie-liking. *Cyberpsychology: Journal of Psychosocial Research on Cyberspace*, 10(2), article 7.
- Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self-esteem*. San Fransisco: W.h Freeman & Co.
- Davison, Gerald C., Neale, John M., & Kring, Ann M. (2010). *Psikologi abnormal* (Edisi 9, Cetakan 2. Penerjemah, Noermalasari Fajar). Jakarta: Rajawali Pers.
- Dayakisni, Tri., & Hudaniah. (2009). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Fanti, K.A., & Henrich, C.C. (2014). Effects of self-esteem and narcissism on bullying and victimization during early adolescence. *Journal of Early Adolescence*. (Online)
- Ghufron, M. Nur, & Risnawita S., Rini. (2014). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kaimuddin, H. (2016). *Mahasiswa pamer payudara punya gangguan kepribadian narsisme*. (Online). <http://fajar.co.id/2016/05/17/mahasiswa-pamer-payudara-punya-gangguan-kepribadian-narsisme>.
- Kecamatan Pandaan dalam angka. (2014). BPS Kabupaten Pasuruan.
- Khera, S. (2002). *Kiat menjadi pemenang: You can win* (Tim Penerjemah Mitra Utama, Trans). Jakarta: Prenhallindo.
- Klass, W.H., & Hodge, S.E. (1978). Self-esteem in open and traditional classrooms. *Journal of Educational Psychology*, 70(5), 701-705
- Kristanto, S. (2012). Tingkat kecenderungan narsistik pengguna facebook. *Journal of Social and Indutrial Psychology* 1 (1).
- Maccoby, E.E. (1980). *Social development*. America: Harcourt Brace Jovanovich, INC.
- Mannarini, S. (2010). Assessing the rosenberg self-esteem scale dimensionalty and items functioning in relation to self-efficacy and attachment styles. *TPM*. Vol. 17, No. 4, pp 229-242.
- Mehdizeh, S. (2010). Self-presentation 2.0: Narcissism and self-esteem on facebook. (Article). *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*. Vol. 13, No. 4.
- Murk, C.J. (2013). *Self-esteem and positive psychology: Research, theory, and parctice* (4th ed). New York: Springer Publishing Company, LLC. (E-book).

- Mustaqim, M. (2016, 16 September). *Remaja Rusia nekat bakar diri hanya demi 'Like'*. (Online). <https://www.babatpost.com/2016/09/16/30647-remaja-rusia-nekat-bakar-diri-hanya-demi-like.html>.
- Myers, David G. (2012). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika..
- Nevid, J.S., Rathus, S.A., & Grenne, B. (2003). *Psikologi abnormal* (Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Pelaku mesum diduga eksibisionis dan narsis. (2014, 6 September). (Online). <http://harianrakyatbengkulu.com/ver3/2014/09/06/pelaku-mesum-diduga-eksibisionis-dan-narsis/>
- Prabancono, Haryo. (2016, 13 Mei). *Netizen Indonesia buka Instagram 21 menit tiap hari*. (Online). <http://www.solopos.com/2016/05/13/hasil-survei-netizen-indonesia-buka-instagram-21-menit-tiap-hari-719036>.
- Pramudyandari, Zulfiyah. (2013). Sosial media "Sang Penyebab" Kecenderungan Narsistik! (Online). [http://www.kompasiana.com/zulfiyahpramudyandari/sosial-media-sang-penyebab-Kecenderungan Narsistik_551fe512813311546f9de43a](http://www.kompasiana.com/zulfiyahpramudyandari/sosial-media-sang-penyebab-Kecenderungan-Narsistik_551fe512813311546f9de43a).
- Raskin, R., & Terry, H. (1988). A principal-components analysis of the narcissistic personality inventory and further evidence of its construct validity. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 54, No. 5.
- Reber, Emily S., & Reber, Arthur S. (2010). *Kamus psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Resty, G.T. (2016). Pengaruh penerimaan diri terhadap harga diri remaja di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyayah Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 1 Tahun ke-5*.
- Robins, R.W., Tracy, J.L., & Trzesniewski, K. (2001). Personality correlates of self-esteem. *Journal of Research in Personality* 35, 463-482.
- Rose, P. (2002). The happy and unhappy faces of narcissism. *Personality and Individual Differences*, 33, 379-391.
- Santrock, John W. (2007). *Remaja* (Edisi Kesebelas, Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- . (2012). *Perkembangan masa hidup* (Edisi Ketigabelas, Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Sedikides, C., Gregg A.P., Rudich, E.A., Kumashiro, M., & Rusbult, C. (2004). Are normal narcissists psychologically healthy?: Self-esteem matters. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 87, No. 3.
- Selfie maut, ajang narsis yang berujung kematian*. (2016, 30 Maret). (Online). <https://m.tempo.co/read/news/2016/03/30/108758354/selfie-maut-ajang-narsis-yang-berujung-kematian>.

- Stauffer, L.B. (2011, 11 Agustus). *Narcissism may benefit the young, researchers report; but older adults? Not so much.* (Online). <http://esciencenews.com/articles/2011/08/10/narcissism.may.benefit.young.researchers.report.older.adults.not.so.much>.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto. (2016, 17 Januari). *Usai foto narsis, remaja tewas tenggelam.* <http://berita.suaramerdeka.com/usai-foto-narsis-remaja-tewas-tenggelam>.
- Susilawati, D. (2016, 21 Juli). *Remaja tak perlu lebay, lho, demi akun medsos yang populer.* (Online). <http://gayahidup.republika.co.id/berita/gaya-hidup/trend/16/07/21/oan5e7328-remaja-tak-perlu-lebay-lho-demi-akun-medsos-yang-populer>.
- Syahputra, R.D. (2016). *Ternyata populer di media sosial dapat memberikan pengaruh buruk.* (Online). <https://www.harianaceh.co.id/2016/12/06/ternyata-populer-media-sosial-dapat-memberikan-pengaruh-buruk>.
- Tafarodi R.W., & Marshall, T.C., Milne, A.B. (2003). Self-esteem and memory. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 84, No. 1, 29-45
- Trumpeter, N.N., Watson, P.J., O'Leary, B.J., & Weathington, B.L. (2008). Self-functioning and perceived parenting: Relations of parental empathy and love inconsistency with narcissism, depression, and self-esteem. *The Journal of Genetic Psychology*. 169 (1), 51-71.
- Vieth, M.N., & Kommers, P. (2014). Social networking: a matter of character?. *Int. J. Web Based Communities*, Vol. 10, No. 1.
- Wickel, T.M. (2015). Narcissism and social networking sites: The act of taking selfies. *The Elon Journal of Undergraduate Research in Communications*, Vol. 6, No. 1.
- Wijaya, Ketut K. (2016, 15 Januari). *Indonesia ternyata pengguna Instagram terbanyak ketiga di dunia.* (Online). <https://id.techinasia.com/jumlah-pengguna-instagram-indonesia>.
- Wiramihardja, Sutardjo A. (2005). *Pengantar psikologi abnormal*. Bandung: PT. Refika Aditama.

LAMPIRAN

BLUEPRINT SKALA (Sebelum Tryout)

Skala Harga Diri

No.	Indikator	Keterangan	Favorable	Unfavorable
1	<i>Self-Competence</i>	Evaluasi dari pengalaman diri sendiri yang dapat membawa hasil seperti yang diinginkan	4, 7	3, 5, 9
2	<i>Self-Liking</i>	Evaluasi dari pengalaman diri sendiri sebagai objek sosial, menjadi individu yang baik atau buruk	1, 2, 6, 8	10

Skala Kecenderungan Narsistik

No.	Indikator	Keterangan	Favorable	Unfavorable
1	Otoritas (<i>authority</i>)	Ditandai dengan anggapan menjadi pemimpin atau menjadi seseorang yang berkuasa	4	14
2	Eksibisionisme (<i>exhibitionism</i>)	Ditandai dengan anggapan sangat menyukai untuk menjadi pusat perhatian dan adanya kemauan untuk memastikan dirinya menjadi pusat perhatian	6, 11, 15, 17	5, 12, 16, 20
3	Pemenuhan diri (<i>self-sufficiency</i>)	Ditandai dengan anggapan percaya dapat memenuhi kebutuhan sendiri dengan kemampuannya sendiri	3, 8	-
4	Eksplorasi (<i>exploitativeness</i>)	Ditandai dengan anggapan bahwa bisa menjadi seseorang yang memanfaatkan orang lain dan menjadi seseorang yang berhasil dengan cara mengeksploitasi orang lain	19, 23, 24	-
5	Superioritas (<i>superiority</i>)	Ditandai dengan anggapan menjadi superior ataupun menjadi angkuh dengan merasa bahwa dirinya sendiri paling hebat, angkuh dan penting	2, 9, 13	7, 22
6	Keangkuhan (<i>vanity</i>)	Ditandai dengan menjadi angkuh dan beranggapan	1	10

		bahwa dirinya lebih menarik		
7	Hak (<i>entitlement</i>)	Ditandai dengan anggapan yang mengacu pada harapan dan jumlah hak seseorang dalam hidup mereka	-	18, 21

SKALA TRYOUT

Petunjuk Pengisian Skala

1. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda, dengan memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu jawaban yang tersedia dengan ketentuan:
SS : Bila Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan
S : Bila Anda **Setuju** dengan pernyataan
TS : Bila Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan
STS : Bila Anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan
2. Periksa jawaban Anda dan jangan sampai ada yang terlewat.
3. Jawablah sejujur mungkin dan yang paling sesuai dengan diri Anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pernyataan dibawah ini.
4. Isilah identitas Anda:
Nama (Inisial) :
Usia : tahun
Jenis Kelamin :
Memiliki akun *Instagram* : Ya / Tidak
Lama menggunakan *Instagram* : Kurang dari 6 bulan / Lebih dari 6 bulan
Selama 6 bulan terakhir aktif menggunakan *Instagram* : Ya / Tidak
(* Coret yang tidak perlu)

SKALA A

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bahwa diri saya cukup berharga, setidaknya-tidaknya sama dengan orang lain				
2	Saya rasa banyak hal-hal yang baik dalam diri saya				
3	Saya orang yang gagal				
4	Saya mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan orang lain				
5	Saya rasa tidak banyak yang dapat saya banggakan pada diri saya				
6	Saya menerima keadaan diri saya seperti apa adanya				
7	Secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya				
8	Saya berharap saya dapat lebih dihargai				
9	Saya sering merasa tidak berguna				
10	Kadang-kadang saya merasa bahwa diri saya tidak baik				

SKALA B

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dalam setiap momen, saya akan selalu berfoto dan mempostingnya di <i>instagram</i>				
2	Saya memposting foto di <i>instagram</i> sesuai dengan keadaan saya waktu itu				
3	Orang lain menganggap saya sebagai contoh dalam bergaya untuk postingan di <i>instagram</i>				
4	Saya dapat memotivasi orang lain melalui postingan saya di <i>instagram</i>				
5	Saya akan marah ketika orang-orang tidak memperhatikan postingan saya di <i>instagram</i>				
6	Saya suka menjadi pusat perhatian sehingga akan terus memposting di <i>instagram</i>				
7	Saya tidak suka orang lain menirukan gaya postingan saya di <i>instagram</i>				
8	Postingan saya lebih menarik daripada postingan orang lain				
9	Saya menginginkan pujian dari orang lain setelah memposting di <i>instagram</i>				
10	Tidak ada yang istimewa dengan postingan saya di <i>instagram</i>				
11	Saya mengikuti gaya remaja <i>kekinian</i> untuk menjadi populer di <i>instagram</i>				
12	Saya tidak mengikuti gaya remaja <i>kekinian</i>				
13	Saya orang yang populer di <i>instagram</i>				
14	Saya tidak terlalu tertarik menjadi populer di <i>instagram</i>				
15	Saya suka menampilkan diri saya apa adanya dalam postingan di <i>instagram</i>				
16	Saya tidak dapat menampilkan diri saya yang sebenarnya saat memposting di <i>instagram</i>				
17	Saya cukup berhati-hati membagikan postingan di <i>instagram</i>				
18	Saya tidak akan puas apabila yang menyukai postingan saya di <i>instagram</i> saya hanya sedikit				
19	Semua orang suka pada postingan saya				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
20	Saya tidak mengharapkan postingan di <i>instagram</i> saya menjadi pusat perhatian				
21	Saya tidak akan mempedulikan berapa <i>like</i> pada postingan saya di <i>instagram</i>				
22	Saya merasa malu mendapat pujian dari orang lain pada postingan saya di <i>instagram</i>				
23	Saya memposting ulang karya orang lain di <i>instagram</i>				
24	Orang-orang akan tetap percaya meskipun saya mengambil karya orang lain untuk diposting di <i>instagram</i>				

HASIL ANALISIS *TRYOUT*

1. Validitas dan Reliabilitas Skala Harga Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	28.09	13.930	.426	.739
item_2	28.21	14.493	.341	.749
item_3	27.73	14.375	.417	.741
item_4	28.11	14.650	.435	.741
item_5	28.36	12.508	.555	.718
item_6	27.85	15.103	.218	.764
item_7	28.00	12.775	.596	.713
item_8	28.02	14.224	.386	.744
item_9	28.09	12.830	.499	.727
item_10	28.65	13.229	.378	.749

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	24.70	12.386	.460	.740
item_2	24.83	12.945	.370	.752
item_3	24.35	12.904	.432	.745
item_4	24.73	13.300	.415	.749
item_5	24.98	11.199	.552	.723
item_7	24.62	11.614	.559	.723
item_8	24.64	13.058	.333	.757
item_9	24.70	11.411	.514	.730
item_10	25.27	11.750	.397	.754

Tabel diatas merupakan indeks validitas dari 10 item yang telah diuji, dari hasil pengujian pertama telah gugur 1 item, dan tersisa 9 item. Untuk pengujian yang kedua, uji dilakukan pada 9 item yang tersisa dan didapatkan skor validitas 0,333 – 0,559. Pada pengujian ulang tersebut didapatkan hasil uji reliabilitas dari skala harga diri yang menghasilkan nilai reliabilitas 0,764 dan dinyatakan bahwa skala harga diri ini reliabel. Sehingga disimpulkan bahwa skala harga diri ini dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian karena telah memenuhi syarat valid dan reliabel.

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Kecenderungan Narsistik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	58.86	59.444	.534	.746
item_2	58.74	61.919	.439	.753
item_3	59.19	60.303	.474	.750
item_4	58.67	61.125	.511	.750
item_5	58.57	69.948	-.242	.788

item_6	59.37	58.886	.546	.744
item_7	59.25	64.888	.111	.773
item_8	59.38	61.014	.414	.753
item_9	59.43	60.173	.477	.749
item_10	59.02	60.824	.474	.750
item_11	59.36	60.508	.432	.752
item_12	59.12	59.260	.452	.750
item_13	59.41	60.819	.484	.750
item_14	59.37	60.211	.465	.750
item_15	58.43	66.873	.006	.775
item_16	58.72	64.006	.194	.767
item_17	58.47	67.752	-.073	.781
item_18	58.98	70.849	-.298	.792
item_19	59.11	59.800	.590	.744
item_20	59.37	59.461	.522	.746
item_21	59.41	61.269	.360	.756
item_22	59.20	62.035	.313	.760
item_23	59.83	67.845	-.080	.781
item_24	59.65	62.304	.251	.764

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	37.22	57.600	.588	.862
item_2	37.10	61.315	.385	.870
item_3	37.54	59.176	.469	.867
item_4	37.02	59.699	.534	.865
item_6	37.73	56.425	.646	.859
item_8	37.74	58.819	.493	.866
item_9	37.79	57.943	.561	.863

item_10	37.38	59.189	.513	.865
item_11	37.72	58.331	.508	.866
item_12	37.48	57.828	.470	.868
item_13	37.77	59.007	.538	.864
item_14	37.73	58.400	.514	.865
item_19	37.47	59.002	.556	.864
item_20	37.73	57.850	.557	.863
item_21	37.77	57.657	.537	.864
item_22	37.56	60.550	.334	.874

Tabel diatas merupakan indeks validitas dari 24 item yang telah diuji, dari hasil pengujian pertama telah gugur 8 item, dan tersisa 16 item. Untuk pengujian yang kedua, uji dilakukan pada 16 item yang tersisa dan didapatkan skor validitas 0,334 – 0,646. Pada pengujian ulang tersebut didapatkan hasil uji reliabilitas dari skala kecenderungan narsistik yang menghasilkan nilai reliabilitas 0,873 dan dinyatakan bahwa skala kecenderungan narsistik ini reliabel. Sehingga disimpulkan bahwa skala kecenderungan narsistik ini dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian karena telah memenuhi syarat valid dan reliabel.

BLUEPRINT SKALA (Sesudah Tryout)**Skala Harga Diri**

No.	Indikator	Keterangan	Favorable	Unfavorable	Total
1	<i>Self-Competence</i>	Evaluasi dari pengalaman diri sendiri yang dapat membawa hasil seperti yang diinginkan	4, 7	3, 5, 9	5
2	<i>Self-Liking</i>	Evaluasi dari pengalaman diri sendiri sebagai objek sosial, menjadi individu yang baik atau buruk	1, 2, 6*, 8	10	4
Total Item Valid					9

(* Item yang gugur)

Skala Kecenderungan Narsistik

No.	Indikator	Keterangan	Favorable	Unfavorable	Total
1	Otoritas (<i>authority</i>)	Ditandai dengan anggapan menjadi pemimpin atau menjadi seseorang yang berkuasa	4	14	2
2	Eksibisionisme (<i>exhibitionism</i>)	Ditandai dengan anggapan sangat menyukai untuk menjadi pusat perhatian dan adanya kemauan untuk memastikan dirinya menjadi pusat perhatian	6, 11, 15*, 17*	5*, 12, 16*, 20	4
3	Pemenuhan diri (<i>self-sufficiency</i>)	Ditandai dengan anggapan percaya dapat memenuhi kebutuhan sendiri dengan kemampuannya sendiri	3, 8	-	2
4	Eksplotasi (<i>exploitativeness</i>)	Ditandai dengan anggapan bahwa bisa	19, 23*, 24*	-	1

		menjadi seseorang yang memanfaatkan orang lain dan menjadi seseorang yang berhasil dengan cara mengeksploitasi orang lain			
5	Superioritas (<i>superiority</i>)	Ditandai dengan anggapan menjadi superior ataupun menjadi angkuh dengan merasa bahwa dirinya sendiri paling hebat, angkuh dan penting	2, 9, 13	7*, 22	4
6	Keangkuhan (<i>vanity</i>)	Ditandai dengan menjadi angkuh dan beranggapan bahwa dirinya lebih menarik	1	10	2
7	Hak (<i>entitlement</i>)	Ditandai dengan anggapan yang mengacu pada harapan dan jumlah hak seseorang dalam hidup mereka	-	18*, 21	1
Total Item Valid					16

(* Item yang gugur)

SKALA PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Skala

1. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda, dengan memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu jawaban yang tersedia dengan ketentuan:
SS : Bila Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan
S : Bila Anda **Setuju** dengan pernyataan
TS : Bila Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan
STS : Bila Anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan
2. Periksa jawaban Anda dan jangan sampai ada yang terlewat.
3. Jawablah sejujur mungkin dan yang paling sesuai dengan diri Anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam pernyataan dibawah ini.
4. Isilah identitas Anda:
Nama (Inisial) :
Usia : tahun
Jenis Kelamin :
Memiliki akun *Instagram* : Ya / Tidak
Lama menggunakan *Instagram* : Kurang dari 6 bulan / Lebih dari 6 bulan
Selama 6 bulan terakhir aktif menggunakan *Instagram* : Ya / Tidak
(* Coret yang tidak perlu)

SKALA A

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa bahwa diri saya cukup berharga, setidaknya tidaknya sama dengan orang lain				
2	Saya rasa banyak hal-hal yang baik dalam diri saya				
3	Saya orang yang gagal				
4	Saya mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan orang lain				
5	Saya rasa tidak banyak yang dapat saya banggakan pada diri saya				
6	Secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya				
7	Saya berharap saya dapat lebih dihargai				
8	Saya sering merasa tidak berguna				
9	Kadang-kadang saya merasa bahwa diri saya tidak baik				

SKALA B

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dalam setiap momen, saya akan selalu berfoto dan mempostingnya di <i>instagram</i>				
2	Saya memposting foto di <i>instagram</i> sesuai dengan keadaan saya waktu itu				
3	Orang lain menganggap saya sebagai contoh dalam bergaya untuk postingan di <i>instagram</i>				
4	Saya dapat memotivasi orang lain melalui postingan saya di <i>instagram</i>				
5	Saya suka menjadi pusat perhatian sehingga akan terus memposting di <i>instagram</i>				
6	Postingan saya lebih menarik daripada postingan orang lain				
7	Saya menginginkan pujian dari orang lain setelah memposting di <i>instagram</i>				
8	Tidak ada yang istimewa dengan postingan saya di <i>instagram</i>				
9	Saya mengikuti gaya remaja <i>kekinian</i> untuk menjadi populer di <i>instagram</i>				
10	Saya tidak mengikuti gaya remaja <i>kekinian</i>				
11	Saya orang yang populer di <i>instagram</i>				
12	Saya tidak terlalu tertarik menjadi populer di <i>instagram</i>				
13	Semua orang suka pada postingan saya				
14	Saya tidak mengharapkan postingan di <i>instagram</i> saya menjadi pusat perhatian				
15	Saya tidak akan mepedulikan berapa <i>like</i> pada postingan saya di <i>instagram</i>				
16	Saya merasa malu mendapat pujian dari orang lain pada postingan saya di <i>instagram</i>				

HASIL INPUT PENELITIAN SKALA HARGA DIRI

No	Nama	Usia	JK	F	F	UF	F	UF	F	F	UF	UF	Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	R	17	P	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
2	B	16	P	3	4	3	3	3	4	3	4	4	31
3	Cinta	19	P	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30
4	Kholik	17	L	4	2	3	3	4	3	4	4	4	31
5	Agung	18	L	4	3	3	4	4	3	4	3	3	31
6	Richo	17	L	3	3	4	4	3	4	4	4	3	32
7	Mariam	16	P	3	4	4	4	3	3	4	3	4	32
8	Lola	15	P	4	4	4	4	3	4	3	3	3	32
9	Lukman	17	L	3	4	3	3	3	4	4	3	4	31
10	Chubby	16	P	4	4	3	4	3	4	4	3	2	31
11	Aldant	15	L	4	3	4	3	3	4	3	4	3	31
12	Rhefi	16	L	3	4	3	3	4	3	4	3	4	31
13	AL	16	L	3	3	4	3	4	3	3	4	4	31
14	CS	18	P	3	4	4	3	4	3	3	2	4	30
15	RKH	17	P	3	4	3	3	3	3	4	3	3	29

16	Seila	17	P	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33
17	Farly	19	L	3	4	4	3	4	2	3	4	3	30
18	Devana	19	P	3	4	3	3	4	3	3	3	4	30
19	Sandi	17	L	4	4	2	4	3	4	3	4	2	30
20	RR	16	P	4	3	3	4	3	3	4	3	4	31
21	Ade Ela	19	P	3	4	3	4	3	3	4	3	3	30
22	Fa	19	L	3	3	4	3	3	4	3	4	2	29
23	Meli	15	P	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
24	Yohanna	17	P	4	4	3	4	3	2	4	2	4	30
25	SA	17	P	3	4	3	3	4	4	4	3	4	32
26	Bimby	16	L	3	3	4	4	3	3	3	3	3	29
27	Syarifatul	17	P	4	4	3	3	4	3	3	3	4	31
28	Fadhilah	17	P	4	3	4	3	3	3	3	4	2	29
29	WS	17	L	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30
30	Alvin	16	L	3	4	3	3	4	4	3	4	3	31
31	Indar Maulana	16	L	3	3	4	3	3	4	3	4	3	30
32	Dandi	16	L	4	3	4	3	3	3	4	3	3	30
33	Ghaly	17	L	4	4	3	3	4	4	3	4	3	32

	Rizuquillah												
34	Umi Zahrotul	16	P	4	3	4	4	2	3	3	4	3	30
35	KD	16	P	4	3	4	3	2	3	4	3	4	30
36	Ulie Armala	18	P	4	3	4	4	4	3	4	2	3	31
37	Axel	15	L	4	4	3	4	3	4	4	4	3	33
38	Faiz	15	L	3	2	4	4	3	3	4	3	4	30
39	Yanto	17	L	3	4	3	3	3	3	4	3	3	29
40	Sulaiman	18	L	4	3	4	3	4	4	4	4	3	33
41	Nur Anisa	19	P	4	3	4	3	4	3	4	3	2	30
42	Luluk	18	P	4	3	4	3	3	2	3	4	4	30
43	Syahrul	18	L	4	3	3	3	3	4	4	4	3	31
44	Raul	15	L	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30
45	Husein	15	L	3	4	4	3	4	4	3	3	2	30
46	Noviana	15	P	3	3	4	4	3	4	3	4	3	31
47	Dhea	15	P	3	3	4	3	2	4	4	4	2	29
48	AM	15	L	3	4	4	3	3	3	4	3	4	31
49	Elyas	19	L	4	3	4	3	4	4	3	3	4	32
50	Azis	19	L	4	3	4	3	3	3	4	3	3	30

51	M. Andik	18	L	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31
52	As'ad	18	L	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29
53	CN	16	L	3	3	3	3	2	4	3	4	3	28
54	Ircham	16	L	4	3	4	3	3	2	3	4	4	30
55	KA	16	L	4	4	3	4	3	4	4	2	4	32
56	Wahid	15	L	3	3	4	3	3	3	3	4	2	28
57	Sihing	15	L	4	3	3	4	3	3	4	3	2	29
58	Jamal	15	L	4	3	3	4	4	2	4	3	3	30
59	Nab	17	P	3	4	3	3	4	3	3	3	4	30
60	Vivi	18	P	3	4	3	4	3	3	2	4	4	30
61	Zaqiya	18	P	4	3	3	3	3	4	4	3	4	31
62	RH	18	L	3	4	4	3	3	4	3	3	4	31
63	renita	16	P	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
64	sandra	16	P	3	4	4	3	2	4	3	4	3	30
65	rofitah	16	P	3	3	4	3	3	4	4	3	3	30
66	mayorieta	16	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
67	fahrul	16	L	4	3	3	3	4	3	4	3	2	29
68	mtb	15	L	3	3	4	3	3	4	3	4	3	30

69	fajar	15	L	3	4	3	3	4	3	4	4	2	30
70	mithayani	17	P	4	3	4	4	4	3	4	4	3	33
71	s	17	P	4	3	4	3	3	3	3	4	4	31
72	amir	17	L	3	3	4	3	3	4	3	4	3	30
73	mila	18	P	3	3	4	4	3	3	3	4	3	30
74	NK	19	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
75	debby	19	P	4	2	3	3	4	3	4	3	4	30
76	tofa	19	L	3	3	4	3	4	4	3	4	3	31
77	hilmi	19	L	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
78	m. aa	19	L	4	4	4	3	3	4	3	4	2	31
79	rohmad sugianto	19	L	3	4	3	4	3	4	3	3	4	31
80	rap	18	L	4	4	4	3	4	3	2	4	2	30
81	isbach	18	L	3	3	4	3	3	4	4	4	4	32
82	ferdy	16	L	4	3	4	3	2	4	3	3	4	30
83	ff	19	P	4	4	3	3	3	4	3	2	4	30
84	sekar	19	P	3	3	4	3	4	3	4	4	2	30
85	rozi	17	L	3	4	4	3	2	4	4	2	2	28
86	mahdi	16	L	3	4	3	4	3	4	3	3	4	31

87	uf	16	L	3	3	4	3	3	3	4	4	2	29
88	friska	17	P	3	3	4	3	2	4	4	4	2	29
89	yovanda	18	P	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
90	naufall	18	L	3	4	3	3	4	3	3	4	3	30
91	nz	18	L	3	4	3	3	4	4	4	4	3	32
92	afif	16	L	3	4	4	4	2	4	3	3	4	31
93	varizio	15	P	4	4	3	3	2	4	3	3	4	30
94	epm	15	L	3	3	4	4	4	3	3	3	4	31
95	fairuz	16	P	4	2	4	3	4	4	4	4	3	32
96	al farisi	17	L	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31
97	sadad	17	L	3	3	4	3	3	4	4	3	3	30
98	k nisak	16	P	4	4	3	4	2	3	3	4	3	30
99	faros	16	L	3	2	4	3	4	4	3	4	3	30
100	abi	16	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
101	nuril	17	P	3	3	4	4	4	4	4	4	2	32
102	bintang	16	L	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31
103	aisyah	17	P	3	3	4	3	3	3	4	3	2	28
104	dian	17	P	3	4	3	3	3	3	4	3	4	30

105	anz	18	L	4	3	3	3	2	3	4	3	2	27
106	otm	17	L	4	2	4	4	4	3	3	4	3	31
107	r	16	P	3	3	4	3	3	4	4	4	3	31
108	aw	15	L	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
109	riskak	15	P	3	4	4	4	4	2	3	3	4	31
110	bram	15	L	3	4	4	4	4	3	3	4	3	32
111	firda	15	P	4	3	3	4	3	3	4	3	4	31
112	rizky	15	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
113	shnti	15	P	3	4	3	3	3	4	3	4	3	30
114	zkryh	15	L	4	4	4	4	4	3	4	1	2	30
115	rama	15	L	4	4	2	4	2	3	3	4	4	30
116	jacky	17	L	3	3	3	4	1	3	3	4	3	27
117	mi	15	L	3	3	4	4	4	3	3	4	3	31
118	kacer	16	L	3	3	3	4	3	4	4	3	3	30
119	alvino	15	L	4	3	3	4	3	3	4	2	4	30
120	sandra	16	P	3	3	4	3	2	3	3	4	2	27
121	a'yun	18	P	3	4	4	4	3	3	4	3	3	31
122	kancil	19	L	3	4	2	3	3	3	3	3	4	28

123	misbach	18	L	4	4	4	4	4	1	4	4	4	33
124	sodron	16	L	3	3	4	3	2	3	3	4	3	28
125	m. np	16	L	3	4	3	3	3	4	3	3	2	28
126	ananda ferdiansyah	16	L	3	3	4	3	2	3	3	4	3	28
127	iga	18	P	4	3	4	3	4	3	4	3	3	31
128	enooottt_	15	P	3	3	4	3	3	3	4	2	2	27
129	lina2306	16	P	3	3	4	3	2	3	4	4	3	29
130	mohamad reza m.a	15	L	3	4	3	4	4	3	3	4	3	31
131	emiliafrh	15	P	4	4	3	4	3	3	4	3	2	30
132	rina	18	P	4	4	4	3	2	2	4	3	4	30
133	tora	17	L	4	4	3	3	4	4	3	3	4	32
134	defa	17	P	4	4	4	4	4	1	2	4	4	31
135	amin rofik	17	L	4	3	2	4	4	4	3	3	4	31
136	vira	16	P	3	3	3	4	3	3	4	3	2	28
137	serly s.h	17	P	4	3	4	3	3	3	4	3	4	31
138	nia	18	P	2	3	3	4	4	3	4	4	4	31
139	m	17	P	4	3	4	3	4	2	3	4	4	31

140	nikma	17	P	4	3	4	3	2	4	3	4	4	31
141	mail	18	L	4	4	4	3	2	2	4	3	2	28
142	indah	18	P	3	4	4	3	3	3	3	3	1	27
143	balaram	17	L	4	4	4	4	1	4	3	3	2	29
144	pepi	17	L	3	3	3	4	2	4	4	2	4	29
145	sella warhana	16	P	2	3	4	3	3	4	4	3	4	30
146	nilam	16	P	3	4	4	3	3	4	4	3	3	31
147	emi	16	P	4	4	3	3	3	4	3	4	4	32
148	epin	19	L	3	3	4	4	3	4	3	3	4	31
149	krisna	19	L	3	3	1	4	3	3	4	4	2	27
150	nardi	18	L	4	4	3	3	3	4	3	3	4	31
151	makmudah	18	P	3	4	2	4	2	3	3	2	4	27
152	nita	16	P	4	3	3	4	3	3	3	4	3	30
153	arip	16	L	3	3	4	3	3	4	4	4	3	31
154	reni	18	P	3	3	4	4	3	3	4	3	4	31
155	opi	17	P	3	3	4	3	3	4	3	4	3	30
156	dini	16	P	3	3	4	3	4	3	3	4	4	31
157	dafa	18	L	3	4	4	3	3	4	3	4	2	30

158	sugeng	16	L	3	3	4	2	4	3	4	3	4	30
159	kardus	17	L	4	4	3	3	3	4	3	3	4	31
160	agus	16	L	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
161	ariana	15	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
162	hadi	15	L	3	3	3	4	3	3	4	3	3	29
163	panjul	17	L	4	3	3	4	2	3	4	3	4	30
164	ninis	16	P	3	4	3	4	2	4	3	4	3	30
165	juan	16	L	3	4	3	4	3	4	4	2	4	31
166	ratna aprilia	16	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
167	cuus	17	P	4	3	3	3	3	2	4	3	2	27
168	s.a	16	P	3	4	3	4	3	3	3	4	4	31
169	aniskha	17	P	3	3	4	3	3	3	3	4	4	30
170	n.a	17	P	3	4	4	3	3	4	3	3	4	31
171	n	17	L	3	3	4	3	3	3	3	3	2	27
172	m alimubin	17	L	4	3	4	4	3	3	3	4	4	32
173	b	17	L	4	3	3	4	3	3	4	3	3	30
174	uhrotul ayun	16	P	3	3	4	3	3	3	3	4	4	30
175	D	16	P	3	3	4	3	3	4	3	4	4	31

176	ella ardiananda	17	P	3	3	3	4	3	3	4	4	2	29
177	n	16	P	3	3	4	3	3	2	3	4	4	29
178	rra	17	P	3	4	4	3	3	3	4	3	4	31
179	rd	16	P	4	3	4	4	3	4	4	3	1	30
180	sda	16	P	3	3	3	4	2	4	4	4	4	31
181	ndm	17	P	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
182	sna	16	P	3	3	4	4	3	3	4	3	4	31
183	r.a	16	P	4	4	2	3	4	3	4	4	3	31
184	va	16	P	3	3	4	3	3	4	4	4	4	32
185	ns	17	P	4	3	4	3	2	4	4	4	2	30
186	n.j	17	P	3	4	3	4	3	4	3	3	4	31
187	no	16	P	4	3	4	3	4	3	4	3	3	31
188	s	16	P	3	4	3	3	3	4	4	4	3	31
189	gimo	17	L	4	4	4	3	3	2	4	3	4	31
190	satrio wahyu u	17	L	3	4	4	3	3	2	4	3	4	30
191	tandur	18	L	3	4	3	3	2	4	4	4	4	31
192	jefry ardiansyah	17	L	3	2	4	4	3	4	3	3	2	28
193	kusen	17	L	4	4	4	3	2	3	3	3	4	30

194	sokeh	17	L	4	3	3	4	3	3	4	4	3	31
195	iwan	19	L	3	4	3	4	3	3	4	4	3	31
196	ridha	15	P	4	3	3	3	3	3	4	4	3	30
197	theo affandi	17	L	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
198	regin	17	P	4	2	3	4	3	4	3	3	4	30
199	selena	17	P	4	4	3	3	4	4	3	3	3	31
200	emil	17	P	3	4	3	3	3	4	4	3	3	30
201	mutia	17	P	4	4	3	4	3	3	4	3	4	32
202	wiras	15	L	3	4	3	4	3	3	4	4	4	32
203	shindu aji sukma	18	L	3	4	4	3	2	3	4	4	3	30
204	okto	18	L	4	4	2	3	4	3	3	4	3	30
205	imanuel	16	L	4	3	3	4	2	4	3	4	3	30
206	ahmad supali	16	L	4	3	4	4	3	4	3	3	3	31
207	m.nur cholis	16	L	4	3	3	3	4	3	4	3	4	31
208	m.misbachul qodri	15	L	2	3	4	4	3	3	4	3	4	30
209	boas	17	L	4	3	3	3	4	4	3	4	3	31
210	m.ainur rofiq	15	L	3	3	4	3	2	3	4	4	4	30

211	sulton al maghribi	18	L	3	4	4	4	2	4	3	4	3	31
212	bhisma rizky	15	L	4	4	3	3	4	2	4	3	3	30
213	vananie	19	P	3	4	3	3	4	3	3	4	4	31
214	suep	18	L	4	3	2	4	3	3	4	4	3	30
215	mansur	17	L	3	4	4	3	3	4	3	4	3	31
216	putri dyanafa f	16	P	3	4	3	3	3	4	4	3	4	31
217	wildan anggara	17	L	4	4	4	3	3	3	4	4	2	31
218	rury ajeng grahita	16	P	3	4	3	2	3	4	4	2	2	27
219	zudi	15	L	4	4	4	3	4	3	4	3	2	31
220	jack	19	L	4	3	4	3	3	3	4	3	3	30
221	golazo_pwd	18	L	2	3	4	2	3	3	3	4	3	27
222	bfr	17	L	3	4	3	4	2	4	3	4	3	30
223	A	16	P	3	3	4	3	3	4	3	3	4	30
224	edwin wijaya d	19	L	4	3	4	3	3	4	4	3	3	31
225	sera	17	P	4	3	4	3	3	4	3	3	4	31
226	eny	17	P	3	3	4	3	3	3	4	3	2	28
227	fendi	17	L	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32

228	dwi putro	17	L	4	3	4	4	3	3	4	4	3	32
229	shinta	18	P	3	3	4	3	3	3	4	4	4	31
230	imam efendy	18	L	4	3	4	3	3	2	3	4	3	29
231	pramudita	17	P	4	3	3	4	2	3	4	3	4	30
232	fidya	19	P	3	4	3	3	3	4	4	4	3	31
233	adi	19	L	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
234	rama	17	L	4	3	3	4	3	4	3	3	4	31
235	bella	18	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
236	ellen	17	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
237	faiq	17	P	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
238	deden	16	L	4	3	4	3	3	3	4	3	4	31
239	ardan	17	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
240	malik	18	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
241	vian	18	L	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
242	sheila	16	P	4	3	4	4	3	4	4	3	4	33
243	zeldie	19	L	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31
244	yoelita	17	P	3	3	4	4	4	1	3	4	4	30
245	rizky	16	L	4	3	4	3	2	3	4	4	3	30

246	dwi	18	P	3	4	3	3	4	4	3	1	4	29
247	widi	19	P	3	4	3	4	1	4	3	4	4	30
248	hidayah	18	L	3	4	3	4	3	3	4	4	3	31
249	nurul	17	P	4	3	4	3	4	3	4	3	2	30
250	lita	19	P	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
251	yunan	18	L	4	3	3	3	4	3	4	4	3	31
252	solihah	16	P	3	4	2	4	3	4	2	4	2	28
253	endah	17	P	3	3	3	3	3	3	4	3	4	29
254	ubudiyah	18	P	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
255	wulan dwi rindasari	17	P	4	3	4	3	1	4	4	3	4	30
256	firman	17	L	3	3	3	4	3	3	4	3	3	29
257	yoelfahmi	18	L	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
258	aryo	18	L	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
259	Aam	16	L	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
260	rahma	17	p	3	2	4	4	3	4	4	3	3	30
261	Nina	18	p	3	4	3	4	3	4	4	3	4	32
262	Lala	17	p	4	4	3	4	3	3	3	4	4	32

263	Safira	16	p	4	3	3	4	4	3	4	3	4	32
264	Eka	17	p	3	3	4	4	3	4	3	4	4	32
265	Ayu	18	p	3	4	4	3	1	3	3	4	4	29
266	Ika	18	p	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
267	Silvia	17	p	4	4	3	3	4	3	3	4	4	32
268	Daimatus	18	p	4	3	4	4	3	3	1	3	4	29
269	Lolong	16	p	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
270	Junaidi	18	L	3	3	4	4	3	3	4	2	4	30
271	Lestari	17	p	4	3	4	3	3	3	4	4	3	31
272	Frandi	17	L	3	3	4	3	3	2	4	3	2	27
273	Guntur	18	L	4	3	4	3	3	3	4	4	2	30
274	Sa'dyah	17	p	3	3	3	3	2	4	4	3	4	29
275	Zunaidi	19	L	4	3	3	4	3	3	4	4	3	31
276	Diza	17	p	4	4	4	3	2	3	3	3	4	30
277	Msn	18	L	4	3	4	3	3	4	3	4	3	31
278	Hari	17	L	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
279	Sib	18	L	3	4	4	4	3	2	3	3	4	30
280	Che	17	L	4	3	3	4	2	4	3	4	4	31

281	Anas	18	L	3	4	3	4	3	4	3	3	3	30
282	Andini	18	p	3	2	4	3	2	4	4	4	2	28
283	Pkh	18	L	4	3	3	3	3	4	1	4	3	28
284	Van	17	L	4	3	3	4	3	4	4	3	3	31
285	Yana	18	p	2	4	3	3	3	3	3	3	3	27
286	Pit	18	L	4	3	3	2	3	4	3	4	4	30
287	Ani	18	p	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
288	Arif	18	L	4	3	4	4	3	4	2	3	4	31
289	Pki	18	p	4	3	4	2	2	4	3	2	4	28
290	Irma	19	p	4	3	4	3	2	4	3	3	4	30
291	Kt	18	p	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33
292	Fia	18	P	3	4	4	3	3	4	4	3	3	31
293	SK	17	p	4	3	4	4	3	3	4	3	3	31
294	JKT	18	p	4	2	3	3	4	4	2	2	3	27
295	Naomi	17	p	3	4	4	3	3	3	4	3	2	29
296	T	18	p	3	3	4	4	1	3	3	4	2	27
297	ayu	18	P	3	2	4	3	2	4	4	4	2	28
298	raisa	19	P	4	3	3	4	2	2	4	2	3	27

299	e	18	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
300	zafran adi	19	L	3	4	4	3	3	4	4	3	4	32
301	salsabila	18	P	4	3	4	3	2	3	4	4	3	30
302	bimo	17	L	4	3	4	4	2	4	3	3	4	31
303	andi	19	L	3	4	2	4	2	4	2	2	4	27
304	amar	18	L	4	2	2	3	2	2	3	2	2	22
305	f	18	P	3	3	3	2	2	3	3	2	2	23
306	eli	18	P	3	3	2	3	3	3	3	3	2	25
307	pik	18	L	1	2	2	2	1	2	3	1	4	18
308	ya	17	L	3	3	2	3	2	3	3	2	2	23
309	ejw	17	P	3	3	3	2	3	3	3	3	2	25
310	ja	18	L	3	3	3	2	3	3	3	3	2	25
311	k	18	P	4	4	1	4	1	4	4	1	1	24
312	ndary	18	P	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29
313	wulan	18	P	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29
314	yo	17	L	3	3	2	3	2	3	3	3	2	24
315	alaya putri ananda	17	P	3	3	4	4	3	3	4	2	2	28

316	alex	18	L	3	3	4	2	3	4	4	3	2	28
317	agsat maulana	18	L	4	3	3	3	4	3	3	4	4	31
318	istri jongsuk	19	P	4	3	4	4	2	2	4	4	2	29
319	laily alvi	18	P	4	3	4	3	3	3	3	3	2	28
320	fs	17	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
321	prianca heidi p	17	L	3	4	3	3	3	4	3	3	4	30
322	am	17	P	4	3	4	4	3	3	4	3	2	30
323	hn	19	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
324	anang ma'ruf	18	L	3	3	4	3	3	4	4	4	4	32
325	goblin	18	P	4	3	4	3	2	2	4	3	2	27
326	george	19	L	3	3	4	2	3	4	4	3	2	28
327	nr	18	P	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
328	umat	18	P	4	3	4	3	2	3	4	4	4	31
329	f	17	P	4	3	4	3	2	4	3	4	3	30
330	nur	18	P	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
331	f.a	17	P	2	3	4	3	3	2	4	4	2	27
332	s	17	P	3	3	4	4	4	4	3	4	3	32
333	trq	17	L	3	3	4	2	3	4	3	4	4	30

334	loriana wulandari	18	P	4	3	3	3	4	3	4	3	4	31
335	al	18	L	4	3	4	3	3	2	4	3	2	28
336	key	18	L	4	3	4	3	3	2	4	3	3	29
337	y	18	L	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29
338	avany vandila	17	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
339	apr	18	P	3	3	4	3	3	4	4	3	3	30
340	tita	18	P	3	3	3	4	3	4	4	3	3	30
341	teodor iori liem	17	L	4	4	4	4	2	2	4	4	4	32
342	yk	17	P	4	3	4	4	2	4	4	4	2	31
343	fitri	18	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
344	la	18	L	4	3	4	4	4	4	3	4	2	32
345	nur amalina	17	P	4	3	4	3	4	4	3	4	2	31
346	dn	18	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
347	srtwl	17	L	4	3	4	3	4	3	4	4	3	32

HASIL INPUT PENELITIAN SKALA KECENDERUNGAN NARSISTIK

No	Nama	Usia	JK	F	F	F	F	F	F	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	UF	UF	Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	R	17	P	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	38
2	B	16	P	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	37
3	Cinta	19	P	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	37
4	Kholik	17	L	2	3	1	3	2	3	4	3	1	1	2	2	2	3	2	2	36
5	Agung	18	L	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	44
6	Richo	17	L	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	39
7	Mariam	16	P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	1	1	1	38
8	Lola	15	P	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	40
9	Lukman	17	L	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	42
10	Chubby	16	P	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	1	4	4	4	43
11	Aldant	15	L	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	42
12	Rhefi	16	L	4	3	2	4	1	3	2	2	2	2	3	1	4	1	3	3	40
13	AL	16	L	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4	2	2	3	3	2	3	44
14	CS	18	P	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	43
15	RKH	17	P	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	42
16	Seila	17	P	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	42
17	Farly	19	L	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	43
18	Devana	19	P	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	35
19	Sandi	17	L	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	39
20	RR	16	P	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	1	2	1	2	1	39
21	Ade Ela	19	P	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	32
22	Fa	19	L	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	36
23	Meli	15	P	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	37
24	Yohanna	17	P	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	32

25	SA	17	P	3	3	2	1	1	1	1	3	1	3	1	4	2	3	1	3	33
26	Bimby	16	L	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	29
27	Syarifatul	17	P	3	4	2	3	1	4	2	1	2	2	3	1	4	1	4	3	40
28	Fadhilah	17	P	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	34
29	WS	17	L	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	1	37
30	Alvin	16	L	4	3	1	3	1	3	2	2	1	1	3	2	3	1	3	3	36
31	Indar Maulana	16	L	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	37
32	Dandi	16	L	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	32
33	Ghaly Rizuquillah	17	L	3	4	1	4	1	3	1	2	2	1	3	1	4	2	4	4	40
34	Umi Zahrotul	16	P	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	40
35	KD	16	P	4	3	4	3	2	3	2	2	4	2	1	1	3	3	2	1	40
36	Ulie Armala	18	P	3	3	4	4	1	2	1	3	3	2	2	1	3	3	1	3	39
37	Axel	15	L	2	2	2	4	4	4	2	1	1	2	1	3	4	2	2	3	39
38	Faiz	15	L	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	31
39	Yanto	17	L	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	46
40	Sulaiman	18	L	3	4	1	3	2	1	4	2	1	4	1	1	2	1	1	4	35
41	Nur Anisa	19	P	4	3	1	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	37
42	Luluk	18	P	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	1	3	2	3	36
43	Syahrul	18	L	3	2	4	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	34
44	Raul	15	L	2	2	1	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	29
45	Husein	15	L	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	1	3	3	2	3	2	35
46	Noviana	15	P	3	2	4	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	33
47	Dhea	15	P	2	3	2	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	28
48	AM	15	L	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	24
49	Elyas	19	L	3	3	3	4	3	1	1	2	2	3	2	3	3	2	1	3	39
50	Azis	19	L	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	39
51	M. Andik	18	L	2	2	1	2	1	2	1	3	3	3	1	1	2	2	1	3	30

52	As'ad	18	L	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	34
53	CN	16	L	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	4	2	2	38
54	Ircham	16	L	4	3	4	3	3	2	3	1	3	1	3	2	3	2	2	1	40
55	KA	16	L	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	41
56	Wahid	15	L	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	36
57	Sihing	15	L	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	39
58	Jamal	15	L	4	3	2	2	2	2	1	1	4	4	2	2	3	1	3	2	38
59	Nab	17	P	2	2	1	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	37
60	Vivi	18	P	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	28
61	Zaqiya	18	P	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	36
62	RH	18	L	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	24
63	renita	16	P	3	4	3	4	1	4	1	2	4	1	2	1	3	3	2	2	40
64	sandra	16	P	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	42
65	rofitah	16	P	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	40
66	mayorieta	16	P	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	1	3	3	1	1	38
67	fahrul	16	L	4	4	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	42
68	mtb	15	L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	1	2	1	42
69	fajar	15	L	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	41
70	mithayani	17	P	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	40
71	s	17	P	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	36
72	amir	17	L	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	44
73	mila	18	P	1	2	3	4	3	2	3	4	2	1	1	3	1	2	4	3	39
74	NK	19	P	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	33
75	debby	19	P	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	40
76	tofa	19	L	2	4	2	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	29
77	hilmi	19	L	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	1	38
78	m. aa	19	L	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	41
79	rohmad sugianto	19	L	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	34

80	rap	18	L	1	1	4	1	1	1	2	1	2	4	4	1	2	1	2	2	30
81	isbach	18	L	3	4	4	3	2	2	2	3	2	1	3	1	3	2	2	2	39
82	ferdy	16	L	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	35
83	ff	19	P	3	3	2	2	4	1	4	1	4	3	2	2	2	3	2	1	39
84	sekar	19	P	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	1	1	41
85	rozi	17	L	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	34
86	mahdi	16	L	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	37
87	uf	16	L	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	39
88	friska	17	P	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	42
89	yovanda	18	P	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	1	37
90	naufall	18	L	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	29
91	nz	18	L	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	36
92	afif	16	L	4	4	4	2	3	4	4	1	2	2	1	4	1	3	2	1	42
93	varizio	15	P	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	30
94	epm	15	L	1	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	2	3	36
95	fairuz	16	P	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	38
96	al farisi	17	L	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	34
97	sadad	17	L	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	26
98	k nisak	16	P	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
99	faros	16	L	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	23
100	abi	16	L	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	42
101	nuril	17	P	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	41
102	bintang	16	L	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	40
103	aisyah	17	P	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	44
104	dian	17	P	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	44
105	anz	18	L	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	30
106	otm	17	L	3	3	1	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	38
107	r	16	P	3	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3	2	35

108	aw	15	L	2	1	1	1	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	38
109	riskak	15	P	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	40
110	bram	15	L	2	2	1	1	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	36
111	firda	15	P	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	37
112	rizky	15	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	25
113	shnti	15	P	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	37
114	zkryh	15	L	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	40
115	rama	15	L	1	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	1	3	2	1	41
116	jacky	17	L	1	3	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	4	33
117	mi	15	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	21
118	kacer	16	L	1	4	1	4	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	31
119	alvino	15	L	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	42
120	sandra	16	P	2	3	2	3	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	28
121	a'yun	18	P	1	2	1	3	3	2	2	4	1	3	2	2	3	3	1	2	35
122	kancil	19	L	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	1	3	1	1	2	41
123	misbach	18	L	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	42
124	sodron	16	L	3	2	3	3	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	29
125	m. np	16	L	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	34
126	ananda ferdiansyah	16	L	2	3	2	3	2	1	2	4	4	4	1	2	1	1	1	2	35
127	iga	18	P	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	25
128	enooottt_	15	P	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	38
129	lina2306	16	P	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	39
130	mohamad reza m.a	15	L	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	36
131	emiliafrh	15	P	2	2	2	3	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	1	27
132	rina	18	P	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	34
133	tora	17	L	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	29

134	defa	17	P	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	35
135	amin rofik	17	L	1	3	2	4	3	4	1	1	4	3	2	1	3	3	1	1	37
136	vira	16	P	3	3	2	3	3	2	1	4	1	2	2	3	3	2	3	3	40
137	serly s.h	17	P	3	4	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	29
138	nia	18	P	2	3	2	2	2	1	2	3	3	4	2	1	1	1	2	2	33
139	m	17	P	2	4	1	2	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3	2	34
140	nikma	17	P	3	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	38
141	mail	18	L	1	2	1	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	29
142	indah	18	P	4	3	1	2	2	2	4	1	4	1	3	2	3	1	2	1	36
143	balaram	17	L	3	1	1	3	1	1	2	4	3	2	2	1	3	2	2	2	33
144	pepi	17	L	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	1	2	4	1	1	35
145	sella warhana	16	P	2	3	1	2	2	2	2	2	1	4	1	4	2	1	1	1	31
146	nilam	16	P	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	32
147	emi	16	P	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	1	1	1	38
148	epin	19	L	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	33
149	krisna	19	L	4	4	4	2	3	4	3	1	4	1	4	2	1	2	1	1	41
150	nardi	18	L	4	3	4	4	3	4	3	1	2	2	2	1	4	1	1	1	40
151	makmudah	18	P	4	4	4	2	3	4	3	3	2	1	4	1	3	1	1	1	41
152	nita	16	P	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	35
153	arip	16	L	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	36
154	reni	18	P	2	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	33
155	opi	17	P	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	39
156	dini	16	P	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	37
157	dafa	18	L	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	36
158	sugeng	16	L	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	35
159	kardus	17	L	3	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	1	3	35
160	agus	16	L	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	38
161	ariana	15	P	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	38

162	hadi	15	L	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	41
163	panjul	17	L	3	4	3	4	3	4	4	1	3	1	3	1	3	1	2	1	41
164	ninis	16	P	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	3	34
165	juan	16	L	4	4	4	3	3	4	3	1	1	3	1	1	3	1	1	2	39
166	ratna aprilia	16	P	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	38
167	cuus	17	P	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	43
168	s.a	16	P	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	32
169	aniskha	17	P	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	2	28
170	n.a	17	P	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	34
171	n	17	L	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	41
172	m alimubin	17	L	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	23
173	b	17	L	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	31
174	uhrotul ayun	16	P	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	41
175	D	16	P	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
176	ella ardiananda	17	P	3	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	4	2	2	3	3	36
177	n	16	P	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	40
178	rra	17	P	4	4	1	4	4	1	3	2	3	1	1	2	2	3	2	1	38
179	rd	16	P	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	1	2	4	1	1	3	41
180	sda	16	P	3	3	1	3	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	34
181	ndm	17	P	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	35
182	sna	16	P	4	3	2	4	2	1	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	39
183	r.a	16	P	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	42
184	va	16	P	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	34
185	ns	17	P	3	4	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	40
186	n.j	17	P	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	1	3	3	2	2	2	41
187	no	16	P	3	3	2	3	3	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	1	36
188	s	16	P	3	3	1	3	2	2	2	4	1	4	2	3	2	2	2	2	38
189	gimo	17	L	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	36

190	satrio wahyu u	17	L	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	1	3	1	2	1	39
191	tandur	18	L	3	4	1	4	3	3	4	1	4	2	2	2	2	1	2	1	39
192	jefry ardiansyah	17	L	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	31
193	kusen	17	L	4	1	3	3	3	3	2	1	4	2	2	2	4	2	3	2	41
194	sokeh	17	L	2	2	2	4	3	3	4	2	3	1	4	1	3	1	2	1	38
195	iwan	19	L	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	34
196	ridha	15	P	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	37
197	theo affandi	17	L	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	35
198	regin	17	P	3	4	2	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	38
199	selena	17	P	2	3	4	4	2	3	2	1	3	2	4	3	3	2	1	2	41
200	emil	17	P	3	3	3	4	4	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2	41
201	mutia	17	P	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	34
202	wiras	15	L	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	40
203	shindu aji sukma	18	L	2	2	2	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	2	3	3	37
204	okto	18	L	2	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	1	3	3	3	3	41
205	immanuel	16	L	3	3	3	2	3	1	1	1	3	1	2	2	3	2	1	2	33
206	ahmad supali	16	L	3	1	3	3	1	1	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	36
207	m.nur cholis	16	L	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	2	2	1	2	1	3	36
208	m.misbachul godri	15	L	4	4	1	3	3	1	2	1	1	2	1	1	4	2	3	4	37
209	boas	17	L	2	3	4	4	3	3	4	1	2	1	4	1	3	2	1	2	40
210	m.ainur rofiq	15	L	4	4	1	3	3	1	3	2	2	4	4	4	2	1	4	2	44
211	sulton al maghribi	18	L	4	3	2	3	1	3	4	4	3	1	2	1	1	2	4	2	40
212	bhisma rizky	15	L	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	26
213	vananie	19	P	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	37
214	suep	18	L	3	3	4	3	3	2	4	2	3	1	3	1	4	3	1	2	42
215	mansur	17	L	4	3	2	4	3	3	4	2	3	1	2	1	4	2	1	1	40

216	putri dyanafa f	16	P	3	2	2	2	3	1	2	2	4	3	1	2	2	3	2	2	36
217	wildan anggara	17	L	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	40
218	rury ajeng grahita	16	P	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
219	zudi	15	L	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	35
220	jack	19	L	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
221	golazo_pwd	18	L	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	36
222	bfr	17	L	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	36
223	A	16	P	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	31
224	edwin wijaya d	19	L	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	33
225	sera	17	P	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	39
226	eny	17	P	2	4	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	34
227	fendi	17	L	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	36
228	dwi putro	17	L	4	3	1	3	2	1	4	3	3	3	2	1	3	1	2	3	39
229	shintia	18	P	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	41
230	imam efendy	18	L	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	3	41
231	pramudita	17	P	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	37
232	fidya	19	P	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	34
233	adi	19	L	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	32
234	rama	17	L	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	37
235	bella	18	P	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	39
236	ellen	17	P	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	31
237	faiq	17	P	2	3	1	4	3	1	4	2	3	3	3	2	4	2	1	2	40
238	deden	16	L	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	37
239	ardan	17	L	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	39
240	malik	18	L	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	31
241	vian	18	L	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	32
242	sheila	16	P	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	37
243	zeldie	19	L	2	4	1	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	1	2	43

244	yoelita	17	P	1	1	1	2	2	3	3	1	4	3	3	4	4	3	2	4	41
245	rizky	16	L	3	4	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	31
246	dwi	18	P	4	3	2	1	2	3	4	2	2	4	3	1	2	2	2	1	38
247	widi	19	P	1	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	3	1	4	4	34
248	hidayah	18	L	4	1	3	3	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	32
249	nurul	17	P	2	2	2	3	2	4	1	1	2	1	3	2	2	4	2	3	36
250	lita	19	P	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	32
251	yunan	18	L	4	3	2	4	1	1	1	2	1	2	4	1	2	3	2	3	36
252	solihah	16	P	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	2	46
253	endah	17	P	1	4	2	3	3	2	4	3	2	1	1	3	4	4	1	3	41
254	ubudiyah	18	P	1	4	1	3	4	2	2	1	1	2	2	2	4	4	1	3	37
255	wulan dwi rindasari	17	P	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	33
256	firman	17	L	1	3	1	3	3	1	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	37
257	yoelfahmi	18	L	1	4	1	4	4	1	3	3	3	3	1	2	4	3	1	3	41
258	aryo	18	L	2	4	3	4	2	1	4	3	3	1	3	4	4	3	1	3	45
259	Aam	16	L	2	4	1	4	2	1	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	46
260	rahma	17	p	2	4	1	2	1	3	2	1	1	2	4	1	3	3	3	2	35
261	Nina	18	p	2		4	1	3	2	1	4	3	3	4	3	4	3	1	3	41
262	Lala	17	p	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	48
263	Safira	16	p	1	4	2	3	3	1	3	1	2	2	1	2	4	4	2	3	38
264	Eka	17	p	2	3	2	4	2	1	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	45
265	Ayu	18	p	1	4	2	3	4	1	2	2	1	2	2	1	4	3	1	4	37
266	Ika	18	p	2	4	1	4	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	44
267	Silvia	17	p	1	3	1	3	3	1	3	3	4	2	1	1	2	1	3	2	34
268	Daimatus	18	p	1	3	2	4	4	1	4	4	1	4	3	1	2	3	2	3	42
269	Lolong	16	p	2	4	1	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	1	3	46
270	Junaidi	18	L	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	32

271	Lestari	17	p	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	35
272	Frandi	17	L	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	35
273	Guntur	18	L	1	3	2	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	1	1	4	45
274	Sa'dyah	17	p	1	3	2	4	4	1	4	2	3	4	3	4	4	1	1	4	45
275	Zunaidi	19	L	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	1	3	2	3	1	37
276	Diza	17	p	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	36
277	Msn	18	L	2	3	1	4	3	1	4	2	2	4	3	1	3	3	1	2	39
278	Hari	17	L	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	39
279	Sib	18	L	2	3	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	4	1	1	31
280	Che	17	L	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	40
281	Anas	18	L	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	42
282	Andini	18	p	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	43
283	Pkh	18	L	1	2	3	4	3	2	3	1	1	4	2	2	1	4	3	2	38
284	Van	17	L	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	38
285	Yana	18	p	3	2	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	2	2	3	3	48
286	Pit	18	L	4	1	2	4	3	1	4	2	1	2	2	3	4	3	1	1	38
287	Ani	18	p	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	42
288	Arif	18	L	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	37
289	Pki	18	p	1	2	3	4	2	3	1	1	2	2	4	2	2	4	2	1	36
290	Irma	19	p	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	36
291	Kt	18	p	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	38
292	Fia	18	P	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	33
293	SK	17	p	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	39
294	JKT	18	p	4	2	2	4	3	1	3	1	2	2	4	4	2	1	3	2	40
295	Naomi	17	p	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	4	47
296	T	18	p	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	3	37
297	ayu	18	P	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	1	2	3	43
298	raisa	19	P	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	4	1	2	2	2	3	45

299	e	18	P	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	41
300	zafran adi	19	L	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	41
301	salsabila	18	P	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	37
302	bimo	17	L	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	29
303	andi	19	L	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	4	2	2	1	45
304	amar	18	L	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	44
305	f	18	P	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	34
306	eli	18	P	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	41
307	pik	18	L	3	2	2	4	3	1	2	2	1	2	3	4	2	2	3	1	37
308	ya	17	L	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
309	ejw	17	P	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	37
310	ja	18	L	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	37
311	k	18	P	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	1	46
312	ndary	18	P	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	33
313	wulan	18	P	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	33
314	yo	17	L	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	38
315	alaya putri ananda	17	P	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	38
316	alex	18	L	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	35
317	agsat maulana	18	L	3	2	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	48
318	istri jongsuk	19	P	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	4	4	43
319	laily alvi	18	P	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	29
320	fs	17	P	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	40
321	prianca heidi p	17	L	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	47
322	am	17	P	2	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	27
323	hn	19	P	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	43
324	anang ma'ruf	18	L	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	27
325	goblin	18	P	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	2	2	48

326	george	19	L	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	35
327	nr	18	P	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	41
328	umat	18	P	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	28
329	f	17	P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	22
330	nur	18	P	2	3	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	31
331	f.a	17	P	4	4	4	4	3	2	3	1	3	4	1	3	3	3	3	2	47
332	s	17	P	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	38
333	trq	17	L	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	2	3	3	4	34
334	loriana wulandari	18	P	3	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	33
335	al	18	L	4	3	2	3	2	2	1	3	1	2	1	1	2	1	2	3	33
336	key	18	L	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	33
337	y	18	L	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	42
338	avany vandila	17	P	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
339	apr	18	P	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	40
340	tita	18	P	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	41
341	teodor iori liem	17	L	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	45
342	yk	17	P	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	33
343	fitri	18	P	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	37
344	la	18	L	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	39
345	nur amalina	17	P	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	40
346	dn	18	P	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	39
347	srtwl	17	L	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	2	3	3	4	34

OUTPUT SPSS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.049 ^a	.020	.000	5.019

a. Predictors: (Constant), harga_diri

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21.017	1	21.017	8.340	.000 ^b
Residual	8689.842	345	25.188		
Total	8710.859	346			

a. Dependent Variable: kecenderungan narsistik

b. Predictors: (Constant), harga_diri

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.602	3.931		10.330	.000
harga_diri	-.119	.131	-.049	-0.913	.000

a. Dependent Variable: kecenderungan narsistik

Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh antar variabel (tidak ada pengaruh antara variabel harga diri terhadap kecenderungan narsistik)

H1 : Ada pengaruh antar variabel (ada pengaruh antara variabel harga diri terhadap kecenderungan narsistik)

Pengambilan

Syarat : → Jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima
Jika probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak

Terlihat dari tabel output bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 yang berarti <0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima. Jadi ada pengaruh antara variabel harga diri terhadap kecenderungan narsistik.